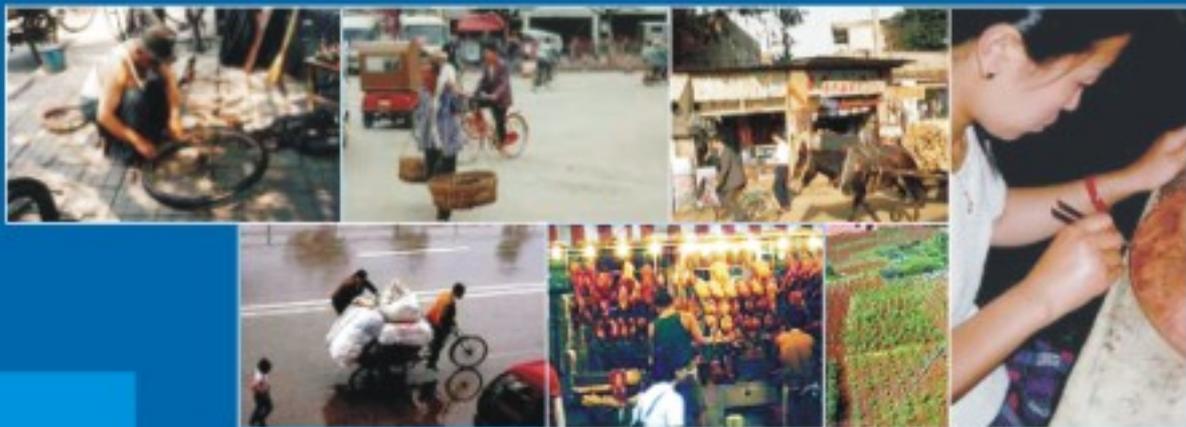


Asyik Belajar  
Dengan **PAKEM:**  
**ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)**



untuk Sekolah Dasar (SD-MI)  
dan Sekolah Menengah Pertama (SMP-MTS)

*November 2006*



**USAID**  
DARI RAKYAT AMERIKA

**MANAGING  
BASIC  
EDUCATION**



# PENGANTAR

Program *Managing Basic Education* atau (MBE), yang didukung oleh USAID, bertujuan meningkatkan mutu dan efisiensi pengelolaan pendidikan dasar dalam rangka desentralisasi pemerintahan. Program ini dilaksanakan di tingkat kabupaten/kota, dengan mengembangkan praktik-praktik yang baik yang sudah ada. Program juga mendorong pengembangan dan diseminasi praktik yang baik serta gagasan-gagasan lain di tingkat kabupaten/kota. Praktik-praktik ini meliputi:

- Pengelolaan Sumber Daya, khususnya Fasilitas dan Pegawai.
- Pendanaan Sekolah secara langsung untuk menunjang Manajemen Berbasis Sekolah.
- Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Peran Serta Masyarakat (PSM).
- Proses Belajar Mengajar.

Program telah berjalan sejak Mei 2003. Pada tahun 2006 sudah berkembang ke 23 daerah: 20 di Jawa Tengah dan Jawa Timur, 2 di Aceh, dan 1 di Jakarta Pusat. Program MBE akan berakhir pada bulan Maret 2007.

Tujuan utama program MBE adalah meningkatkan kualitas pendidikan anak. MBE telah bekerja secara langsung di 449 sekolah di 23 kabupaten dan kota dan secara tidak langsung di banyak sekolah lain di daerah-daerah tersebut.

**Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM)** yang disebut **Pembelajaran Kontekstual di SMP dan MTs** bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kaya serta mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari.

Buku panduan ini '*Asyik Belajar dengan PAKEM*' disusun untuk menambah wawasan para guru, pengelola dan pihak pendidikan lainnya dalam mengembangkan pembelajaran. Buku ini terdiri atas enam jilid yang mencakup SD/MI dan SMP/MTs yang terinci sebagai berikut.

- Kelas Awal khusus SD/MI
- Bahasa Indonesia
- Matematika
- IPA – Sains
- Pelajaran Sosial
- Bahasa Inggris khusus SMP/MTs

Setiap jilid buku tentang Ilmu Pengetahuan Sosial ini berisi hal-hal berikut.

**A. Pengalaman Pembelajaran** berupa cerita pengalaman, foto, karya siswa yang ditulis guru dan fasilitator (pelatih) sekolah-sekolah binaan MBE;

**B. Gagasan Pembelajaran** berupa ide singkat untuk pembelajaran dan permainan;

**C. Contoh Pembelajaran PAKEM-CTL** berupa contoh rencana pembelajaran yang telah dipraktikkan di lapangan;

**D. Pengembangan Tema** berupa perencanaan program pembelajaran secara tematik.

**E. Serba-Serbi** berupa ide singkat untuk pembelajaran.

Harapan atas diterbitkannya buku ini ialah bertambahnya wawasan para pembaca serta dapat diterapkannya ide-ide sesuai kondisi di tempat mengajar masing-masing. Kami juga siap menerima umpan balik dan wawasan baru dari daerah.

Akhirnya, ucapan terima kasih patutlah disampaikan kepada semua guru, fasilitator, dan semuanya yang turut berperan dalam hal ini

Program MBE, Jakarta

Email : [mbeproject@cbn.net.id](mailto:mbeproject@cbn.net.id)



# DAFTAR ISI

<b>PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>A. PENGALAMAN PEMBELAJARAN</b> .....	<b>1</b>
1. Kenampakan Alam .....	3
2. Penggunaan Lahan .....	5
3. Kebangsaan .....	7
4. Wawasan Nusantara .....	9
5. Hak dan Kewajiban .....	10
6. Migrasi .....	11
7. Koperasi .....	13
<b>B. GAGASAN PEMBELAJARAN</b> .....	<b>15</b>
1. Pengembangan Ide Berdasar Tema .....	18
a) Makanan .....	18
b) Pasar .....	19
c) Harga .....	20
d) Makanan .....	21
2. Pengembangan Ide berdasar Variasi Sumber Belajar .....	22
a) Keluarga .....	22
b) Fenomena Alam dan Lingkungan .....	23
c) Masjid Demak .....	24
d) Kegiatan Ekonomi .....	25
e) Pergerakan Nasional (R.A. Kartini) .....	26
f) Iklan (sebagai sumber/alat belajar) .....	27
g) Keragaman Suku Bangsa .....	28
h) Borobudur .....	29
3. Pengembangan Ide melalui Keterampilan Informasi .....	31
a) Sumber belajar: VCD, Internet, TV, koran, majalah, buku, manusia .....	31
b) Keterampilan Informasi di Kelas Awal .....	32
c) Keterampilan informasi di Kelas 3 – 6 .....	33
d) Keterampilan Informasi di Kelas 7 – 9 .....	34
e) Stabilitas Nasional .....	34
f) Zaman Jepang .....	35
<b>C. CONTOH PEMBELAJARAN PAKEM-CTL</b> .....	<b>37</b>
1. ??? .....	39
2. Persen, Permil, dan Bunga .....	41
3. Membuat Grafik Dan Menggambarkan Persebaran Obyek Geografi .....	43
4. Peristiwa Dalam Keluarga .....	45
5. Keluarga .....	46
6. Keragaman Budaya di Indonesia .....	47
7. Indonesia Tercinta .....	48
8. Konflik Sosial/Keragaman Suku Bangsa .....	50



<b>D. PENGEMBANGAN TEMA .....</b>	<b>53</b>
1. Ragam Budaya Setempat .....	56
2. Bentuk Muka Bumi .....	59
3. Keragaman Bentuk Muka Bumi .....	60
4. Pasar .....	62
5. Cuaca dan Iklim .....	64
<b>E. SERBA-SERBI .....</b>	<b>67</b>
1. Kata Berkait Tentang Alam dan Ekonomi .....	69
2. Belajar Migrasi Melalui Tokoh .....	70
3. Pengelolaan Siswa Inovatif .....	71
4. Menggunakan Buku Pelajaran dengan Cara Lebih Baik .....	73
5. Metode Bermain Peran .....	74
6. Kampanye Pemilihan Pilkada .....	76
7. Permainan Berantai dan Bermain Peran .....	77
8. Penyimpangan Sosial .....	80
9. Manusia dan Lingkungan .....	81
10. Belajar Banyak Melalui Kursi .....	83
11. Peristiwa .....	84
12. Barang-Barang yang Diperjualbelikan .....	85
13. Kegiatan Guru di KKG/MGMP .....	86
14. Lembar Kerja (Bahan Diskusi di KKG/MGMP) .....	87
15. Contoh-Contoh Lembar Kerja .....	88
a) Harga BBM (untuk kelas 3 SD/MI) .....	88
b) Perbedaan Pengembangan Negara (untuk kelas 4 SD/MI) .....	88
c) Sultan Agung Menyerang Batavia (untuk kelas 5 SD/MI) .....	89
d) Perlawanan Indonesia Terhadap Penjahaj (untuk kelas 6 SD/MI) .....	89
e) Honduras (untuk kelas 7 SMP/MTs) .....	89
f) Kayu Sebagai Sumber Kekayaan (untuk kelas 8 SMP/MTs) .....	90
g) Pelestarian Kekayaan Alam (untuk kelas III SMP/MTs) .....	90
h) Sultan Agung Menyerang Batavia (untuk kelas 9 SMP/MTs) .....	90



A

**PENGALAMAN  
PEMBELAJARAN**

---



### A. PENGALAMAN PEMBELAJARAN

Beberapa orang guru SD-MI dan SMP-MTs sudah menerapkan kegiatan PAKEM untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang baik dengan ciri-ciri antara lain:

- Menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar (kenampakan alam, koperasi, kantor kepala desa, informasi kependudukan)
- Memanfaatkan Nara Sumber
- Menggunakan surat kabar bekas dan
- Menggunakan peristiwa yang baru terjadi

#### I. Kenampakan Alam

Sebelum kegiatan pembelajaran kenampakan alam di mulai, seluruh siswa melakukan kegiatan membaca senyap selama sepuluh menit. Materi bacaannya berkisar tentang kenampakan alam.

Pada awal pelajaran, Ibu Hartatik, guru kelas 5, SDN Ngepung, Probolinggo sekitar lima menit, melakukan tanya jawab untuk mengetahui tentang kenampakan alam di sekitar sekolah. Kemudian, sekitar 15 menit siswa dalam kelompok membuat instrumen pengamatan aspek sosial, ekonomi, yang berkaitan dengan kondisi alam sekitar sekolah.

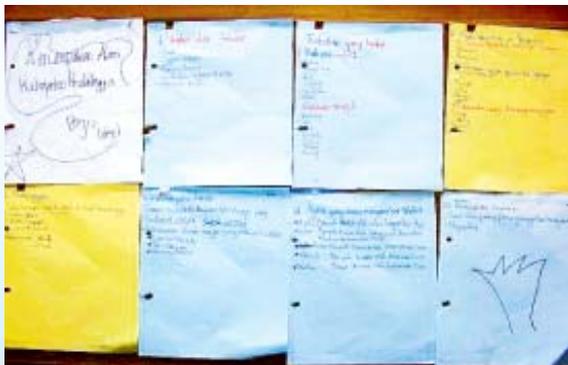
Setelah instrumen pengamatan disepakati oleh masing-masing kelompok, kegiatan berikutnya adalah masing-masing kelompok melakukan kegiatan pengamatan sesuai dengan lokasi yang disepakati bersama. Masing-masing siswa dalam kelompoknya, melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas yang telah disepakati bersama. Di antaranya beberapa siswa mencatat, menggambar/membuat denah lokasi yang diamati.

Sekitar 20 menit kemudian, untuk melengkapi hasil pengamatan tersebut, para siswa menanyakan kepada penduduk yang berdiam di sekitar lokasi tentang kondisi alam, pada waktu dulu dan sekarang.



*Pengamatan ke lereng bukit/jurang.*

## A. PENGALAMAN PEMBELAJARAN



*Pajangan Hasil Karya Siswa*

Kegiatan tukar pengalaman antar kelompok dilakukan dengan memajangkan hasil kerja kelompok di depan kelas. Masing-masing anggota kelompok bebas melihat, mengamati, menanyakan, atau memberikan komentar tentang hasil kerja kelompok lain. Bersama-sama guru, siswa mencoba menyimpulkan ciri-ciri kenampakan alam di sekitar lingkungan sekolah. Sebelum kegiatan pembelajaran ini diakhiri, setiap siswa membuat laporan pengamatannya berdasarkan pengamatan

langsung di tempat lokasi, hasil kerja kelompok, serta kesimpulan yang disusun secara bersama-sama. Hasil laporan individu kemudian dipajangkan di tempat papan pajangan masing-masing. Sekitar lima menit masing-masing siswa saling mengamati hasil pajangan temannya.

### **Alternatif kegiatan lainnya**

- Siswa hendaknya mendiskusikan perubahan fungsi lahan yang terjadi (hutan ® perkebunan ® rawa/sawah ® pemukiman, apa akibatnya)
- Siswa mendiskusikan dampak perubahan iklim terhadap aktivitas masyarakat
- Siswa membuat poster kerusakan alam yang diakibatkan oleh ulah manusia dan bagaimana menjaga dan melestarikannya.

## 2. Penggunaan Lahan

Siswa di SMPN 1 Pati kelas VII, belajar IPS tentang penggunaan lahan di Indonesia. Guru IPS ingin membuat pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan mengangkat isu mengenai import beras di Indonesia.

Pada tahap awal guru memberikan pertanyaan yang menantang kepada siswa.

- Mengapa Indonesia mengimport beras?
- Bagaimana penggunaan lahan pertanian di Indonesia saat ini?

Pertanyaan dilanjutkan dengan kegiatan untuk mencari informasi secara individu melalui surat kabar dan narasumber, yaitu petani tradisional dan petani modern. Pertanyaan wawancara, disusun siswa secara individu untuk ditanyakan kepada nara sumber. Pada tahap 3, guru memberikan bacaan tentang teknologi pertanian enzim biokultur penemuan putra Indonesia (Prof. Dr. Setiono Hadi) dengan foto-foto di lapangan (pertemuan kedua).

Sesi berikutnya menghadirkan narasumber (petani tradisional dan petani dengan biokultur). Dari hasil wawancara, siswa secara individual membuat tulisan (gagasan dan ide sendiri) untuk pemanfaatan dan penggunaan pupuk organik selain biokultur, sehingga Indonesia bisa menjadi negara agraris yang bisa mengekspor hasil pertanian dan diterima oleh negara lain.



*Pembibitan melalui biokultur enzim*



*Contoh beberapa hasil karya siswa*

## A. PENGALAMAN PEMBELAJARAN

### **Tindak lanjut kegiatan antara lain:**

Siswa dapat diajak menganalisis kegiatan ekonomi berdasarkan penggunaan lahan, antara lain bisa membandingkannya dengan Thailand dan Jepang yang lahan pertaniannya lebih sempit dan kurang subur. Agar siswa memahami variasi penggunaan lahan dengan tanaman yang berbeda berdasarkan kesuburan tanah, topografi, perubahan musim, atau penggunaan lahan di lingkungan rumah (Tabulapot → lahan terbatas), sebaiknya siswa secara berkelompok diberi tugas terstruktur (tugas proyek).

### 3. Kebangsaan

Pada awal pembelajaran, siswa bersama guru melakukan kegiatan sebagai berikut:

- tanya jawab tentang aspek-aspek yang ingin diketahui tentang masalah-masalah yang ada di Desa Ngepung
- mendiskusikan cara-cara mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masalah-masalah tersebut
- mendiskusikan tentang bentuk laporan yang dibuat nanti.

Secara berkelompok siswa menyusun daftar pertanyaan. Berdasarkan hasil kesepakatan kelompok ada lima masalah, yaitu masalah kawin muda, pendidikan, pajak, air, dan kemiskinan. Masing-masing kelompok mendapat tugas menyusun daftar pertanyaan sesuai dengan topik/masalah yang telah ditentukan. Misalnya, kelompok 1 menyusun dan membahas daftar pertanyaan tentang masalah kawin muda. Kelompok 2 menyusun dan membahas daftar pertanyaan tentang masalah pendidikan. dan seterusnya.

Setelah daftar pertanyaan selesai dibuat, masing-masing kelompok menyepakati daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada Kepala Desa Ngepung. Siswa (wakil setiap kelompok) melakukan wawancara dengan kepala desa dan staf mengenai lima aspek di atas. Beberapa siswa lainnya mencatat data lain, yaitu monografi yang ada di Desa Ngepung. Di sekolah setiap kelompok mendiskusikan, menganalisis data dan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil kegiatan wawancara dan observasi dipajangkan. Variasi tukar pengalaman dilakukan dengan cara geser karya (karya kunjung). Artinya, karya kelompok digeser ke kelompok lain.

Kelompok lain memberi tanggapan atau komentar tertulis di kertas yang telah disediakan. Setelah dua kali putaran, hasil karya kelompok dikembalikan ke kelompok semula. Simpulan dan pemantapan dilakukan secara pleno.

Untuk mengetahui pencapaian kompetensi individu, masing-masing siswa diminta untuk membuat laporan sesuai dengan topik



*Kunjungan ke Kepala Desa.*

## A. PENGALAMAN PEMBELAJARAN

masing-masing. Hasil laporan siswa secara individu dipajangkan di tempat pajangan masing-masing. Sekitar 15 menit kemudian, siswa bisa melakukan salah satu di antara kegiatan sebagai berikut:

- Siswa saling membaca hasil karya pajangan milik temannya.
- Bersama guru, siswa menyimpulkan hasil temuannya.
- Siswa bersama guru memprediksi keadaan Desa Ngepung pada lima tahun mendatang.
- Saran untuk kegiatan tindak lanjut untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, para siswa diminta untuk membuat karya tulis dengan judul “Andai Aku Menjadi Kepala Desa”.
- Rencana tindak lanjut yang lainnya adalah bermain peran tentang “Kawin Muda”.

### **Alternatif tindak lanjut:**

Merencanakan dan melaksanakan aksi siswa untuk berpartisipasi menyelesaikan masalah di masyarakat yang dilakukan secara jujur dan terbuka.

## 4. Wawasan Nusantara

**A**pakah semua topik dapat diajarkan dengan PAKEM? Keragu-raguan ini dijawab oleh Pak Suwandi, guru Kutoharjo 03.

Ketika mengajar topik ini, PakWandi memulainya dengan mengajak siswa membaca artikel tentang wawasan nusantara yang ada pada buku paket dan surat kabar.

Kegiatan selanjutnya, secara kelompok, siswa diminta mencari informasi pada media cetak (koran/majalah) yang telah tersedia di masing-masing kelompok tentang berbagai peristiwa yang mendukung dan merusak wawasan nusantara. Informasi yang telah ditemukan dan dikumpulkan selanjutnya digunakan sebagai bahan diskusi untuk diklasifikasi peristiwa mana yang mendukung dan mengancam wawasan nusantara. Hasil diskusi kelompok selanjutnya dipajang untuk dimintakan tanggapan kelompok lain.

Kemudian secara individu siswa menulis dengan kata-kata sendiri tentang cara menjaga persatuan dan kesatuan. Hasil karya individu ini pada akhirnya dipajang dan ditanggapi siswa lain, juga pembelajaran ini diakhiri dengan penguatan dari guru.

### Tindak lanjut kegiatan dapat berupa:

- Bermain peran dalam pembelajaran agar membiasakan diri hidup rukun dalam perbedaan, partisipasi nyata apa yang dapat dilakukan oleh siswa dalam menjaga persatuan.
- Bermain peran sangat membantu siswa memahami aspek praktis interaksi sosial antara suku bangsa, antar golongan, antara pemeluk agama. Beri kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pikir; rasa dan imajinasinya kalau mereka bertengkar, berkelahi atau bentrok fisik, mengapa terjadi, bagaimana akibatnya, bagaimana penyelesaiannya dan lain sebagainya.



*Siswa sedang menulis dengan kata-kata sendiri tentang cara menjaga kesatuan dan persatuan*



*Hasil karya siswa tentang Wawasan Nusantara*

### 5. Hak dan Kewajiban

**D**alam pembelajaran hak dan kewajiban, para siswa SDN Ngepung Probolinggo, mencoba membuat aturan sekolah sendiri. Mereka menyusun secara bersama-sama. Aturan sekolah buatan siswa ini lebih populer dengan sebutan “poin perilaku”. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Pak Hadi, guru kelas 4, telah terurai berikut ini.

#### Kegiatan Pembelajaran

- Membuat aturan tata tertib sekolah dengan cara musyawarah.
- Menginventarisasi hal-hal yang melanggar hak asasi orang lain di sekolah.
- Menginventarisasi hal-hal yang diperbolehkan dan bahkan dianjurkan untuk dilakukan oleh semua warga sekolah.
- Menentukan sanksi bagi pelanggar aturan sekolah.
- Membandingkan aturan sekolah yang dibuat/disusun sekolah dan pemerintah dengan buatan siswa sendiri.
- Mengidentifikasi aturan sekolah yang sering tidak ditaati.
- Merencanakan sosialisasi ke seluruh warga sekolah.
- Membuat gambar dan slogan tentang aturan sekolah.

#### Catatan

Melalui kegiatan tersebut guru:

- Menerapkan azas demokrasi di kelas
- Melatih siswa dalam pengambilan keputusan bersama
- Meningkatkan disiplin diri siswa
- Meningkatkan kesadaran tentang hak dan kewajiban terhadap pemerintah.

*Siswa menyusun poin perilaku (aturan tata tertib)*



#### Tindak lanjut pembelajaran:

Ketika sekolah menentukan/merevisi aturannya, mintalah perwakilan siswa (siswa yang lain bisa jadi pengamat) terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan dimaksud. Dengan demikian, siswa juga belajar mensosialisasikan aturan dan membiasakan hidup tertib, teratur dan jujur. Pengontrolan terhadap tegaknya hak dan kewajiban siswa, yang termuat dalam aturan sekolah pun akan lebih efektif.

### 6. Migrasi



*Siswi sedang mencari informasi di koran*

Siswa kelas 5 SD Kutoharjo 03 Pati, belajar topik migrasi. Pak Suwandi, guru kelas tersebut dalam kegiatan ini menggunakan berbagai sumber belajar, seperti nara sumber, pengalaman pribadi, koran/majalah dan buku PKPS yang relevan. Kegiatan ini dilakukan dengan 2 tahap yaitu tahap I menganalisis data dan tahap II wawancara dengan nara sumber mantan Tenaga Kerja Wanita (TKW). Satu hari sebelumnya, siswa ditugasi mencatat data orang-orang pelaku migrasi yang dikenal siswa.

#### **Tahap I, kegiatannya sebagai berikut:**

- Siswa mencari informasi dari koran/majalah tentang pengalaman dan alasan seseorang melakukan migrasi
- Curah pendapat tentang informasi yang didapat
- Kerja kelompok mengumpulkan data (data sudah didapatkan anak dari tugas sebelumnya)
- Diskusi kelompok menghubungkan data yang diperoleh dengan informasi dan media cetak (bentuk, sebab, dan akibat migrasi)
- Pemajangan hasil diskusi kelompok (saling kunjung dan menanggapi karya kelompok lain).

#### **Kegiatan tahap II ini diawali dengan diskusi kelas menentukan aspek wawancara. Selanjutnya, kegiatannya adalah sebagai berikut:**

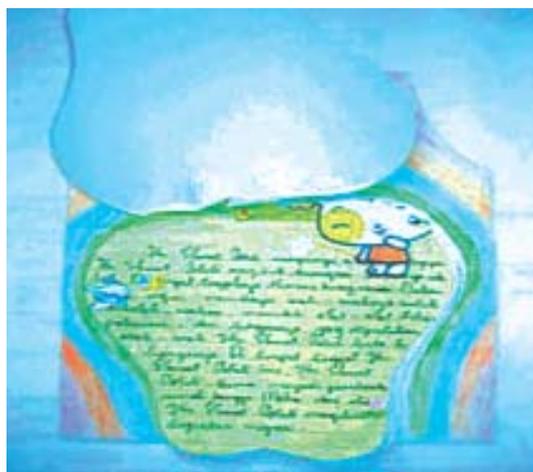
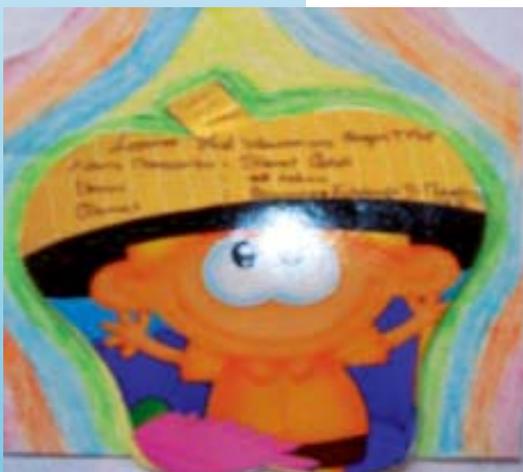
- Kerja kelompok menyusun pertanyaan wawancara (secara individual anak ditugasi membuat pertanyaan, kemudian pertanyaan didiskusikan dan diseleksi untuk dijadikan produk kelompok).

## A. PENGALAMAN PEMBELAJARAN

- Secara kelompok siswa mengajukan pertanyaan ke narasumber (supaya tidak rebutan dalam mengajukan pertanyaan, para siswa telah membagi habis semua pertanyaan pada semua anggota kelompok).
- Secara individu siswa membuat laporan hasil wawancara.
- Kegiatan ini diakhiri dengan penguatan dari guru.

### Tindak lanjut kegiatan:

- Hasil wawancara didiskusikan untuk menggali pemikiran kritis tentang apa daya penarik dan pendorong migrasi.
- Sajikan berbagai grafik penduduk (persebaran dan kepadatan yang bervariasi) untuk dianalisis dan diinterpretasikan bagaimana akibatnya dan alternatif solusi yang sebaiknya dilakukan.
- Beri tugas individual bermain peran menjadi menteri tenaga kerja dan transmigrasi, untuk merumuskan kebijakan apa yang akan dilakukan untuk mengatasi persebaran yang tidak merata di seluruh wilayah Indonesia.



Sebagian laporan hasil wawancara karya Arlin kelas 5

### 7. Koperasi

Pembelajaran tentang koperasi biasanya lebih banyak diceramahkan guru. Nurchabibah Umaroh, guru kelas 6 di SDN Ngepung Probolinggo melakukan pembelajaran koperasi dengan cara mendatangkan nara sumber ke kelas.

Pembelajaran diawali dengan curah gagasan tentang koperasi. Langkah berikutnya, siswa bersama guru merencanakan untuk mendatangkan nara sumber, Ketua Pengurus KPRI Krasan Sukapura. Beberapa menit siswa mendiskusikan prosedur dan cara mendatangkan nara sumber.

Sekitar 30 menit siswa dalam kelompok menyusun daftar pertanyaan tentang koperasi. Pertanyaan-pertanyaan nanti akan ditunjukkan ke nara sumber. Tugas nara sumber adalah menjawab pertanyaan yang diajukan siswa.

Duapuluh menit terakhir masing-masing kelompok mempresentasikan daftar pertanyaan yang akan diajukan ke nara sumber. Setelah itu diadakan pembagian tugas seperti menghubungi nara sumber, pencatat, penanya dan sebagainya.

Pertemuan kedua, setelah waktu dan tempat disepakati bersama, nara sumber datang di depan kelas. Sesuai dengan pembagian tugas yang telah direncanakan, beberapa siswa mulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang koperasi dan cara mendirikan koperasi. Selesai melakukan wawancara, para siswa mendiskusikan bentuk laporan hasil wawancara.

Kegiatan siswa berikutnya, para siswa merencanakan pembentukan koperasi kelas 6. Koperasi yang didirikan ini bergerak di bidang kebutuhan siswa di kelas 6, seperti pensil, penghapus, pulpen, penggaris, kertas manila dll.

Pembentukan koperasi di kelas 6 dilakukan secara murni dan sangat demokratis oleh para siswa. Untuk menentukan aturan tata tertib koperasi, pengurus “Koperasi Siswa Kelas 6” yang terpilih memimpin rapat. Kemudian pengurus koperasi, dalam hal ini bendaharanya, mengadakan penarikan iuran wajib anggota.

Siswa yang lain mencari informasi tentang barang-barang yang dibutuhkan siswa kelas 6 dan mencari tempat penjualan/kulakan yang termurah.

## A. PENGALAMAN PEMBELAJARAN

### Foto 1 & 2:

Wawancara dengan Narasumber Ketua koperasi Guru "Krasan" Sukapura, Probolinggo, Bapak KH Trilaksono.

### Foto 3 & 4:

Suasana pembentukan Pengurus Koperasi Kelas.

### Foto 5:

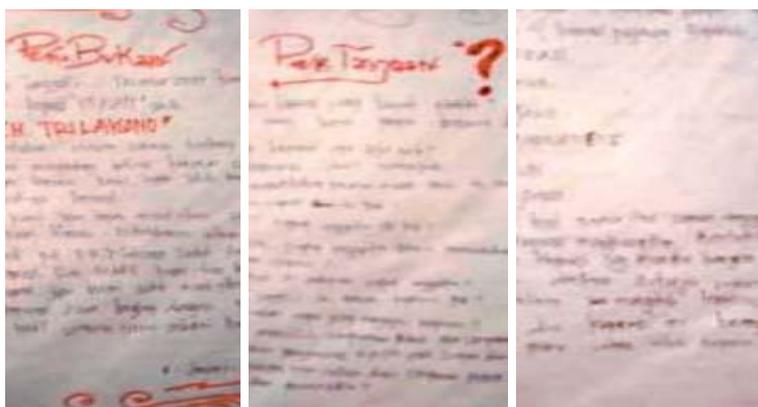
Petugas penjaga Usaha Koperasi Kelas tengah melayani pembeli.



Beberapa hari kemudian siswa telah berhasil menggelar barang dagangannya. Pada akhir pembelajaran siswa diminta merenungkan kembali tentang proses pemilihan pengurus koperasi siswa kelas 6 dan saran-saran tindak lanjut terhadap pengurus yang terpilih.

### Tindak lanjut kegiatan dapat berupa:

1. Diskusi mengenai kebutuhan sehari-hari siswa yang perlu dilayani oleh koperasi (buku/alat tulis, sepatu).
2. Darimana koperasi dapat memperoleh barang-barang dengan harga lebih murah.
3. Bagaimana siswa benar-benar memahami makna bahwa koperasi diuntuk kesejahteraan anggota bukan pengurusnya. Anggota koperasi dapat mengontrol pengurus setiap saat maupun melalui RAT.



Daftar pertanyaan dan hasil pertanyaan siswa kepada Nara Sumber

**B**

**GAGASAN  
PEMBELAJARAN**

---



### B. GAGASAN PEMBELAJARAN

Sumber ide ini mencakup gagasan-gagasan yang dapat dikembangkan lebih lanjut oleh guru, atau dikembangkan melalui kegiatan pertemuan KKG / MGMP dengan:

- Menambah/mengurangi
- Mengembangkan secara lebih rinci
- Memodifikasi tingkat kesulitan sesuai kemampuan siswa
- Menemukan sumber-sumber belajar yang tepat
- Menggabungkan dengan ide/kegiatan lain dan
- Membuat pertanyaan/ tugas yang menantang siswa.

Sumber ide pembelajaran IPS ini beranjak dari kehidupan sehari-hari yang dikenal siswa, berisi gagasan-gagasan umum tentang bagaimana melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, pengembangan tema dan alternatif kegiatan, ide pengembangan pemetaan konsep.

### I. Pengembangan Ide Berdasar Tema

#### a) Makanan

##### Alur Kegiatan Belajar

- Pembelajaran dimulai dengan tanya jawab mengapa kita harus makan, berapa kali kita makan dalam sehari. Identifikasi menu makan masing-masing siswa tiap hari dalam satu minggu terakhir.
- Buatlah matriks daftar menu makan kalian untuk satu minggu. (individual). Dua orang siswa secara bergiliran membacakan menu makanannya selama satu minggu dilanjutkan dengan tanya jawab.
- Dua Kelompok (4-5 siswa) berdiskusi untuk merancang menu makanan yang bervariasi dalam satu minggu. Dua kelompok lain mendiskusikan mengapa jenis dan kebutuhan konsumsi makanan masing-masing orang berbeda.
- Dua kelompok lain mendiskusikan etika makan yang baik dan sehat. Wakil masing-masing tugas kelompok mempresentasikan hasil, ditanggapi kelompok lain.
- Dua kelompok yang sama tugasnya memadukan hasil kerjanya.
- Tugas individu: Jika teman kalian (siswa) yang kurang suka makan sayuran dan buah-buahan apa saja akibatnya dan apa saranmu.



### b) Pasar

#### Alur Kegiatan Belajar

- Pembelajaran dimulai dengan penjelasan singkat tentang aktivitas-aktivitas yang terjadi di pasar, warung/toko, koperasi, kantin, dll.
- Sebelum mengamati, wawancara, bagi tugas antar siswa dalam kelompoknya.
- Dua kelompok mewawancarai beberapa orang pedagang di sekitar sekolah (kantin, toko, warung, koperasi, PKL, dll.) untuk menanyakan berapa lama menekuni pekerjaan itu (warung, toko, kantin, koperasi yang menjajakan makanan). Mintalah keterangan dari pedagang tentang pekerjaan di tempat yang dikunjungi, misalnya apa yang dijual, dari mana barang yang dijual, mengapa dan untuk apa mereka menjual. Apakah mereka membuat sendiri? Apakah mereka beli lalu dijual lagi. Cari informasi mengenai mata rantai produksi untuk barang-barang sederhana dan pelayanan.
- Dua kelompok disuruh berwawancara dan mencatat hal menarik (jenis makanan, harga satuannya, siapa saja pelanggannya, berapa keuntungan sehari-seminggu, modal usahanya, dari mana diperoleh). Dua kelompok lain mengelompokkan jenis pekerjaan membuat barang dan jasa dan membedakannya, berwawancara mengapa mereka memilih pekerjaan itu. Dua kelompok lainnya membuat denah pasar dan merancang pasar ideal: aman, nyaman, bersih, lancar mampu bersaing dengan supermarket/mall. Dua kelompok siswa mengelompokkan pekerjaan pedagang (yang menjual barang dan jasa) bagaimana hubungannya dengan potensi alam dengan jenis pekerjaan itu. Dua kelompok mengidentifikasi dan membuat grafik batang jenis makanan, buah dan sayuran yang dijual di pasar/warung, dll.
- Wakil kelompok menyajikan hasil, menggabungkan dengan kelompok lain yang tugasnya sama.
- Sebagian besar siswa mengunjungi karya kelompok lain (mencatat, menanyakan segala hal yang diperlukan, memberi komentar dll.).



### c) Harga

#### Alur kegiatan belajar

- Siswa diminta menuliskan apa yang dimakan pagi hari dan menceritakan mata rantai jalur makanan sampai tersaji di meja makan. Dua orang siswa mempresentasikan hasil kerjanya
- Diskusi kelompok untuk membandingkan, melengkapi mata rantai jalur makanan (dari mana asalnya, siapa saja yang terlibat dari menanam, memasak, sampai tersaji di meja makan)
- Secara individual menuliskan pertanyaan di bawah ini, dilanjutkan secara berpasangan saling melengkapi, dilanjutkan kelompok mendiskusikan:
  1. Mengapa harga barang di pasar selalu berubah.
  2. Apa saja yg menyebabkan terjadinya perubahan harga.
  3. Bagaimana meningkatkan modal usaha.
  4. Bagaimana memilih makanan yg sehat (daging, tahu, sayur, buah).
  5. Biaya-biaya apa saja yg harus dikeluarkan oleh pedagang saat di Pasar.

#### Kegiatan lebih lanjut:

Di pasar dengan sendirinya terjadi persaingan, bagaimana pendapat siswa tentang persaingan tersebut (manfaat persaingan, persaingan tidak sehat, monopoli dll). Teknologi apa saja yang diterapkan di pasar seperti, masalah harga, komunikasi, transportasi, pengawetan dll).

### d) Makanan

#### **Alternatif kegiatan belajar:**

- Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan, mengapa produktivitas pertanian kita rendah, penganekaragaman produknya terbatas, standar produk belum memadai, bagaimana penggunaan teknologi dan mekanisasinya
- Diskusi kelompok untuk membahas, mengapa rakyat petani dan DPR menolak impor beras, sementara pemerintah mengimpor beras guna ketahanan pangan
- Kebijakan apa yg harus dilakukan agar pembagian keuntungan produk pertanian benar-benar dinikmati petani.
- Presentasi, tanggapan, pajangan/kunjung karya, revisi
- Membuat karangan bagaimana usaha dan keberhasilan dalam bidang pertanian.

Kemampuan yang mungkin dapat dikembangkan adalah memahami ciri-ciri, makna berpikir prestatif, mengenali usaha dan keberhasilannya, merumuskan tujuan yang akan dicapai atas dasar aktivitas tertentu (belajar produksi makanan, koperasi pangan) untuk menghasilkan sesuatu yang optimal.

#### **Alternatif kegiatan untuk kelas yang lebih tinggi antara lain:**

- Apa yang kamu ketahui tentang APEC
- Apa yang terjadi jika APEC sudah dilaksanakan
- Bagaimana pendapatmu setuju – tidak setuju tentang APEC (apa keuntungan dan kerugiannya)
- Persiapan apa yang kita lakukan menjelang diberlakukannya APEC.

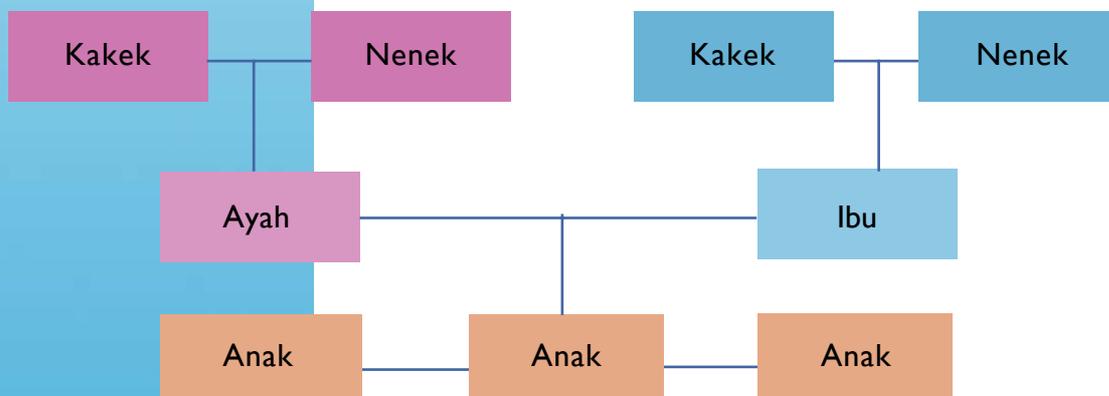
## 2. Pengembangan Ide berdasar Variasi Sumber Belajar

### a) Keluarga

**Sumber Belajar:** Foto keluarga, orangtua masing-masing.

**Kegiatan Belajar:**

- Membuat daftar silsilah keluarga
- Mendiskripsikan kronologis jenis peristiwa penting berkaitan dengan foto keluarga
- Menjelaskan pengertian keluarga inti
- Menjelaskan tugas, peran, fungsi keluarga
- Menjelaskan penyimpangan sosial anggota keluarga
- Mendiskripsikan hak dan kewajiban keluarga
- Membandingkan kehidupan keluarga besar dan kecil
- Menjelaskan masalah kebutuhan keluarga besar dan kecil
- Memprediksi 20 tahun ke depan setelah melihat foto keluarga
- Memprediksi hambatan dan tantangan 20 tahun ke depan dalam kehidupan keluarga
- Menyusun naskah drama singkat (*roll play*) tentang kehidupan keluarga
- *Roll play* tentang kehidupan keluarga dengan topik tertentu, misalnya bermusyawarah menentukan jadwal kegiatan liburan sekolah.



### b. Fenomena Alam dan Lingkungan

**Sumber Belajar:** Koran, majalah, televisi, internet, media lain.

**Alternatif kegiatan:**

- Pengamatan gambar
- Mencari informasi tentang: Sebab terjadinya; Akibatnya; Lokasi kejadian; Respon anak dari gambar/berita
- Menceritakan kembali dengan bahasa sendiri
- Berimajinasi penanggulangan/pelestarian lingkungan/ fenomena alam
- Membuat tabel/grafik
- Membandingkan keuntungan yang diperoleh saat menebang hutan dengan dampak akibat yang ditimbulkan
- Membuat slogan/artikel/proposal
- Membuat peta/denah lokasi kejadian.

### c) Masjid Demak

**Sumber belajar:** Gambar, lingkungan

**Alternatif Kegiatan:**

- Mengamati masjid yang ada di sekitar siswa
- Menuliskan ciri-ciri masjid
- Mendiskripsikan peninggalan sejarah Islam
- Fungsi masjid pada masa dahulu dan sekarang
- Arsitek masjid (yang membuat)
- Tahun pembuatan masjid
- Asal dana (sumber dana)
- Bahan-bahan yang digunakan
- Prediksi perkembangan masjid 10 yang akan datang
- Menggambar masjid
- Membuat maket masjid
- Membedakan arsitek masjid di Indonesia dengan Arab
- Membuat denah lokasi masjid Demak.



### d) Kegiatan Ekonomi

**Sumber Belajar:** Surat Kabar – Iklan

**Alternatif Kegiatan :**

1. Mengidentifikasi jenis iklan (tentang perdagangan, tenaga kerja, jasa)
2. Membuat iklan (produk)
3. Menggunakan iklan:
  - Pengembangan usaha
  - Jual beli
  - Pemenuhan kebutuhan
4. Mendiskripsikan ciri-ciri iklan yang masuk
5. Membuat grafik/tabel iklan.
6. Mencari lokasi usaha yang diiklankan pada peta
7. Klasifikasi jenis-jenis iklan:
  - Keahlian/ketrampilan
  - Pengalaman kerja
  - Pendidikan
8. Membuat lamaran kerja.





*R.A. Kartini*

### e) Pergerakan Nasional (R.A. Kartini)

**Sumber Belajar:** Foto Kartini, Nara Sumber, Buku Sumber, Otobiografi.

**Alternatif Kegiatan:**

- Menyusun pertanyaan untuk wawancara dengan Kartini.
- Bermain peran, wawancara dengan Kartini (peran pengganti).
- Mendiskripsikan peranan Kartini pada masa sekarang dan 10 tahun yang akan datang.
- Berdebat tentang ide-ide Kartini pada masa lampau dikaitkan dengan kondisi wanita sekarang.
- Andaikan Kartini masih hidup, apa yang akan diperbuat sekarang?
- Mengaitkan ide-ide Kartini dengan Ratu Sima dan Kalinyamat.
- Perbedaan dan persamaan perjuangan Kartini dengan Kalinyamat dan Ratu Sima.
- Mengungkapkan kesan terhadap ketokohan Kartini.



*Kartini (masa kini)*

### f) Iklan (sebagai sumber/ alat belajar)

**Sumber:** Koran Bekas

**Alternatif Kegiatan:**

Beberapa contoh perintah guru:

- Kumpulkan iklan mobil tahun 2000 an yang harganya dibawah Rp 40.000.000,-!
- Bandingkan harga mobil pada tahun 2003-2004!
- Buatlah daftar mobil yang paling banyak ditawarkan sampai ke yang paling sedikit ditawarkan!
- Buatlah iklan untuk menjual sepeda antik!
- Buatlah iklan penjualan rumah mungil!
- Buatlah daftar pekerjaan apa saja yang ditawarkan melalui iklan, lalu kelompokkan jenis jenis pekerjaan tersebut!
- Persyaratan apa yang harus dimiliki pelamar untuk mendapatkan masing masing jenis pekerjaan!
- Buatlah surat lamaran kepada salah satu penawar kerja!
- Buat jawaban lamaran pekerjaan yang dibuat temanmu!
- Dalam iklan mini banyak digunakan singkatan-singkatan! Buat daftar singkatan tersebut dan apa artinya!
- Berapa rata-rata biaya untuk memasang iklan mini?
- Buatlah daftar keuntungan/manfaat iklan? Siapa yang mendapat keuntungan? Jelaskan
- Temukan jenis iklan yang ada di sekitarmu
- Kamu mau melanjutkan sekolah di Jakarta, tetapi kamu tidak mempunyai keluarga/saudara. Dengan bantuan iklan buatlah perencanaan anggaran tinggal di Jakarta setiap bulan.



*Iklan penjualan mobil yang banyak ditemukan di surat kabar.*

### g) Keragaman Suku Bangsa



#### Sumber Belajar :

- Tangan I : diri sendiri, lingkungan, nara sumber.
- Tangan II : undangan perkawinan, koran.

#### Alternatif Kegiatan:

- Membuat daftar suku asal ayah dan ibu
- Membuat daftar nama/identitas siswa
- Menarik kesimpulan dari daftar yang dibuat
- Mengamati surat undangan perkawinan
- Mendiskripsikan surat undangan
- Mencarai informasi pada media cetak peristiwa yang merusak dan mendukung motto/semboyan Bhineka Tunggal Ika
- Mendiskusikan aspek-aspek wawancara dengan nara sumber
- Menyusun daftar pertanyaan
- Melakukan wawancara
- Membuat laporan hasil wawancara
- Mengumpulkan informasi tentang suku-suku bangsa di Indonesia
- Mengaitkan suku bangsa dengan lokasi asal
- Mengumpulkan berbagai produk hukum (UU) yang mendukung persatuan dan kesatuan
- Membuat peta beserta suku yang mendiaminya
- Memberi saran-saran agar keutuhan kehidupan antar-suku bangsa semakin kokoh
- Membuat slogan dan gambar tentang “Kerukunan hidup antar suku bangsa”.

### h) Borobudur

#### Sumber Belajar:

- Tangan 1 : (Situs candi, Nara sumber dari Dinas Pariwisata)
- Tangan 2 : Bacaan (Buku Panduan Borobudur, *Leaflet*, Perpustakaan, berbagai media seperti, Internet, Peta)

#### Alternatif kegiatan Siswa/Peserta:

- Siswa membuat daftar pertanyaan
- Siswa mengajukan pertanyaan/melakukan wawancara (nara sumber, pengunjung, turis, pedagang)
- Siswa menceritakan pengetahuan/ pengalaman ttg Borobudur
- Siswa membuat garis waktu (*Time Line*) mengenai Borobudur
- Mencari lokasi dalam peta (Sriwijaya, Mataram, Wangsa Syailendra, Borobudur, Mendut, Prambanan, Dieng)
- Menceritakan legenda/mitos
- Mengobservasi dan mencatat /menggambar/denah
- Mendeskripsikan hasil pengamatan
- Bermain peran
- Bagaimana usaha Keamanan/Pengamanan Candi
- Musuh utama bebatuan Candi
- Pemanfaatan Candi
- Meliput Upacara di Candi Borobudur
- Candi Mendut
- Membuat model/maket Borobudur.



## B. GAGASAN PEMBELAJARAN

### **Problem solving/penalaran/imaginasi:**

- Dari mana batu Borobudur didapat?
- Bagaimana cara mengangkutnya?
- Di mana di buat (di tempat lain/di lokasi)?
- Alat apa saja yang digunakan?
- Berapa orang yang terlibat?
- Siapa saja mereka (arsitek, tukang pahat, penduduk setempat)?
- Keterampilan apa saja yang diperlukan?
- Berapa lama waktu pembuatan?
- Mengapa terpendam?
- Apa kaitannya dengan letusan gunung Merapi?
- Matematika Borobudur.

### 3. Pengembangan Ide melalui Keterampilan Informasi

#### a) Sumber belajar: VCD, Internet, TV, koran, majalah, buku, manusia

##### **Pendahuluan**

Salah satu fokus Pengetahuan Sosial adalah Keterampilan Informasi.

Abad 21 terkenal sebagai abad informasi. Berkat kemajuan teknologi, peristiwa yang terjadi di suatu tempat dalam hitungan menit sudah dapat diketahui di seluruh dunia. Keterampilan Informasi (menemukan sumber informasi, menjangkau dan menyaring, serta menggunakan informasi) menjadi bekal yang sangat diperlukan siswa untuk terjun ke abad informasi, karena siapa yang mendapat informasi lebih cepat dapat mengambil keputusan yang lebih cepat dan lebih tepat.

Informasi tidak hanya dibutuhkan oleh para pemimpin saja. Setiap orang, apapun pekerjaannya memerlukan informasi yang tepat dan cepat. Seorang pedagang cabe memerlukan informasi di daerah mana cabe sedang panen raya, kota mana yang memerlukannya, berapa harganya dan berapa ongkos angkutnya dsb. Tanpa informasi dia akan kalah bersaing dengan pedagang lain yang lebih tahu medan.

Para siswa perlu menyadari benar pentingnya informasi.

Untuk kegiatan awal siswa dapat diberi tugas untuk kerja kelompok:

- 1) menemukan contoh informasi apa saja yang diperlukan oleh:
  - Kepala desa
  - Polisi
  - Petugas keamanan
  - Pedagang besar
  - Pedagang kecil
  - Pembeli ingin membeli motor bekas
  - Calon pencari kerja

### b) Keterampilan Informasi di Kelas Awal

- Saling berkenalan dan bertanya tentang teman baru dan menceritakan/ memperkenalkan teman di depan kelas
- Siswa bercerita tentang kegiatan anggota keluarganya
- Siswa saling bercerita mengenai apa yang disukainya, apa yang tidak disukainya
- Guru menggunakan Buku Besar dan siswa menebak apa isinya, bagaimana kelanjutannya, bertanya mengenai apa yang terlihat dalam Buku Besar
- Guru membacakan dongeng/cerita, berhenti sejenak, guru/siswa mengajukan pertanyaan
- Guru mengundang tamu (orangtua siswa, alumni sekolah, atlet terkenal, komite sekolah, dokter puskesmas dsb) dan siswa mengajukan pertanyaan
- Siswa diajak keluar kelas, melihat lingkungan di sekitar sekolah, siswa mengajukan pertanyaan, atau menceritakan apa yang mereka ketahui
- (nama tumbuhan, untuk apa, bagaimana cara menanam, kapan berbuah ; sungai kecil/parit di dekat sekolah: dari mana, ke mana, apakah ada ikannya, airnya dipakai untuk apa saja)

Kegiatan ini dapat juga digunakan untuk kelas lebih tinggi



### c) Keterampilan informasi di Kelas 3 – 6



#### Kunjungan ke sumber belajar:

- Sebelum mengadakan kunjungan ke suatu tempat siswa sudah menentukan apa saja yang ingin diketahuinya, apa pertanyaan yang mau diajukan, apa yang perlu dicatat dsb.
- Bentuk dan isi laporan yang akan mereka buat (hasil interviu, gambar, denah, grafik, statistik, proses pembuatan, contoh bahan, label, bungkus dsb)
- Tindak lanjut kegiatan (ucapan terima kasih, surat pembaca, saran/rekomendasi/proposal untuk PEMDA, bermain peran dsb)
- Tindakan yang nyata (kerja bakti, mengumpulkan dana/sumbangan, rencana kegiatan selanjutnya).



### d) Keterampilan Informasi di Kelas 7 – 9

#### Kunjungan ke sumber belajar

- Setiap siswa sudah membuat daftar pertanyaan sebelum kunjungan, di diskusikan dalam kelompok kecil untuk memilih 5 – 10 pertanyaan yang terbaik
- Siswa membuat garis waktu mengenai keadaan desa/kota tempat tinggalnya dan apa yang akan terjadi 10 tahun kemudian (geografi, sejarah, kondisi sosial ekonomi)
- Kualitas pertanyaan harus lebih baik, dan isi laporan lebih banyak daripada anak SD (tuntutan guru harus lebih tinggi)
- Tindak lanjut kegiatan lebih bermutu dan beragam (analisa data, rekomendasi, kampanye, berdebat dsb)
- Setelah kerja kelompok siswa dapat membuat laporan akhir secara individual (untuk memudahkan penilaian).
- Bentuk laporan lebih bervariasi (deskriptif, naratif, analisis, feature, grafik, statistik)

### e) Stabilitas Nasional

**Sumber Belajar** : Koran, televisi, tempat kejadian

**Kasus** : Tewasnya tokoh teroris

#### Alternatif Kegiatan Siswa:

1. Mencari koran bekas untuk dibaca
2. Melihat rekaman televisi untuk mencari informasi
3. Datang ke lokasi kejadian untuk memperoleh informasi tentang tewasnya Dr. Asahari (khusus untuk pelajar dari Batu)
4. Siswa secara individu menuliskan secara kronologis tewasnya Dr. Asahari
5. Siswa mengungkapkan dampak positif dan negatif tewasnya Dr. Asahari
6. Memprediksi seandainya Dr. Asahari tidak tewas, apa yang terjadi terhadap keamanan (stabilitas) bangsa Indonesia.

## B. GAGASAN PEMBELAJARAN

7. Siswa berimajinasi seandainya ia menjadi seorang hakim, hukuman apa yang akan diberikan kepada Dr.Asahari kalau tertangkap hidup-hidup
8. Keuntungan bagi warga sekitar (Batu) dengan tewasnya Dr.Asahari ditinjau dari segi ekonomi.
9. Mengungkapkan perasaan Asahari mengapa menjadi teroris.
10. Membuat peta lokasi tempat Asahari tewas.
11. Memberi saran-saran untuk mencegah adanya terorisme.
12. Membuat slogan dan gambar tentang “Anti Terorisme”.

### f) Zaman Jepang

**Sumber Belajar 1 :** Nara sumber (orang yang mengalami zaman Jepang)

**Sumber Belajar 2 :** Film, buku sumber.

#### **Alternatif Kegiatan:**

1. Menyusun daftar pertanyaan ke nara sumber
2. Melakukan wawancara ke nara sumber tentang zaman Jepang (G,I)
3. Menuliskan cerita dari nara sumber (mendiskripsikan).
4. Membaca buku yang relevan untuk menambah informasi yang masih kurang tentang zaman Jepang
5. Mendiskusikan permasalahan yang timbul/penderitaan rakyat pada zaman Jepang
6. Mengungkapkan perasaan seandainya siswa hidup pada zaman Jepang
7. Mengungkapkan kelicikan Jepang dalam menjajah Indonesia
8. Menjelaskan dengan kata-kata sendiri dampak positif dan negatif dari penjajahan Jepang.





C

**CONTOH  
PEMBELAJARAN  
PAKEM-CTL**

---



### C. CONTOH PEMBELAJARAN PAKEM-CTL

Di bagian ini diberikan contoh-contoh pengembangan skenario pembelajaran yang menerapkan pendekatan PAKEM-CTL.

Tingkat kesulitan tugas tugas siswa dapat ditambah atau dikurangi sesuai dengan kemampuan siswa.

Penekanan pengembangan skenario PAKEM ini adalah pada peningkatan keaktifan siswa, bukan pada format pengembangannya.

#### I. ???

**Kelas / Semester: 9**

**Waktu : 2 x 45'**

#### A. Kompetensi Dasar

- Kemampuan mendeskripsikan proses-proses yang terjadi di hidrosfer, dan pengaruhnya terhadap kehidupan
- Kemampuan mensintesis hubungan antara kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas
- Kemampuan menerapkan tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi.

#### B. Sumber Belajar

- Atlas Dunia
- Peta Wilayah/Negara
- Buku yang Relevan

#### C. Uraian Kegiatan

1. Siswa berkelompok (4-5 siswa) menggali informasi dengan menggunakan kata tanya “Bagaimana”, “Mengapa”; tentang:
  - Keadaan alam
  - Keadaan penduduk
  - Potensi alam
  - Aktifitas Ekonomi

Masing-masing kelompok mengkaji kawasan/negara yang berbeda.

### C. CONTOH PEMBELAJARAN PAKEM -CTL

2. Dari data yang ada masing-masing kelompok mengidentifikasi kegiatan sosial ekonomi di masing-masing kawasan/negara.
3. Hasil kegiatan dibuat dalam bentuk tulisan, gambar sebagai makalah yang siap dipresentasikan pada pertemuan berikutnya. Sementara anggota kelompok yang lain membuat tanggapan/pertanyaan.
4. Secara individu siswa mengidentifikasi berbagai bentuk kerjasama yang terjalin antar wilayah/negara.

#### D. Alternatif lain

- Lakukan karya kunjung karya, agar siswa aktif bertanya dan memberikan tanggapan secara tertulis pada karya kelompok lain.
- Ajak siswa untuk menganalisis bagaimana agar bentuk-bentuk kerjasama yang terjalin benar-benar saling menguntungkan, apa yang harus dipersiapkan, karena selama ini negara kita selalu menjadi pihak yang selalu dirugikan.



## 2. Persen, Permil, dan Bunga

**Sub Pokok Bahasan** : Persen dan Permil  
**Kelas / Semester** : 9  
**Waktu** : 90 menit

### A. Kompetensi Dasar

Siswa dapat menggunakan cara perhitungan persen dan permil.

### B. Pengalaman Belajar

- Menghitung banyaknya daya (KWH) listrik dalam satu bulan.
- Menghitung berapa KWH bulan depan jika diperkirakan naik ....%
- Menghitung persentase pemakaian pada masing-masing blok
- Menghitung harga per KWH pada masing-masing blok
- Menghitung harga per KWH jika harga lama naik...%.

### C. Sumber, Alat dan Bahan

- Buku siswa
- Kwitansi pembayaran listrik

### D. Kegiatan Belajar

#### 1. Pendahuluan

- Menyampaikan tujuan yang ingin dicapai
- Mengingatkan kembali tentang perhitungan Persen (10')

#### 2. Kegiatan inti

- Membentuk kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 orang (5')
- Tiap kelompok menyelesaikan soal-soal yang diberikan (30')
- Hasil kerja kelompok dipajangkan di dinding (5')
- Tiap kelompok dipersilahkan untuk melihat hasil kerja kelompok yang lain dan mencatat hasil temuan-temuannya untuk bahan diskusi (20')
- Guru memimpin diskusi kelas (15').

#### 3. Penutup

Penegasan kesimpulan (5').

### E. Tagihan

Hasil kerja kelompok

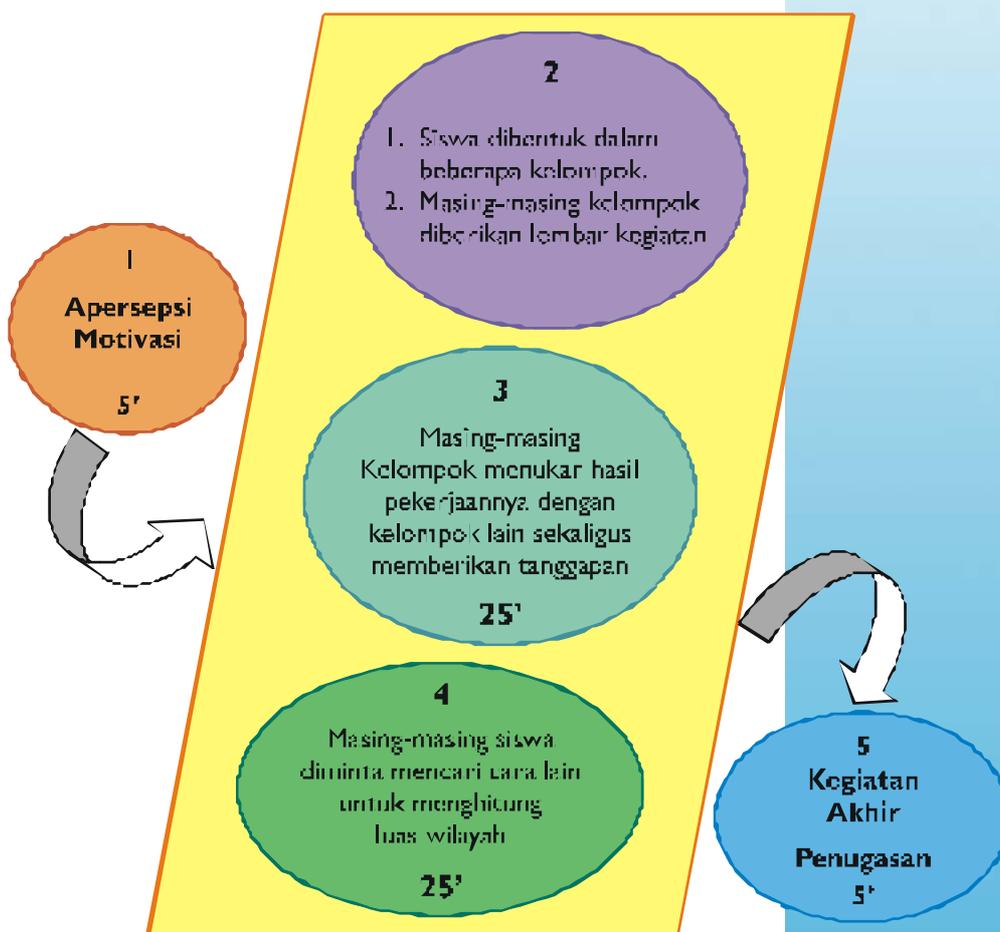
#### LEMBAR KERJA SISWA

1. Hitunglah berapa KWH yang dipakai dalam kwitansi!
2. Jika pemakaian bulan depan diperkirakan naik 5%, berapa KWH yang harus dibayar bulan depan?
3. Hitunglah persentase pembayaran pada masing-masing blok!
4. Hitunglah tarif pembayaran pada masing-masing blok!
5. Jika pemerintah bermaksud menaikkan tarif dasar listrik sebesar 35%, maka hitunglah tarif pada masing-masing blok!
6. Dengan adanya kenaikan tarif dasar listrik, maka kita dianjurkan untuk berhemat energi listrik. Agar pembayaran setelah kenaikan tarif dasar listrik sama dengan besar pembayaran bulan ini, maka hitunglah KWH yang harus kita pakai!

### 3. Membuat Grafik dan Menggambarkan Persebaran Obyek Geografi

Kelas : 8  
Waktu : 2x 45'

**Kompetensi Dasar:** Kemampuan membuat grafik dan menggambarkan persebaran obyek geografi.



**LEMBAR KEGIATAN**

(Diberikan fotocopy beberapa peta dasar)

1. Buat petak-petak pada masing-masing gambar yang ada dengan ukuran 1x1 cm!
2. Hitung berapa jumlah seluruh petak yang berupa daratan!
3. Berapa luas sebenarnya! (Gunakan Skala)
4. Tentukan titik di beberapa kota (2-3 kota) hitung jaraknya dengan menggunakan skala!
5. Cari beberapa cara lain untuk mencari luas wilayah tersebut!
6. Buat gambar peta tersebut dengan cara diperbesar 2x atau 3x pada kertas A3! Setelah diperbesar 2 x, berapa skalanya ? Bagaimana kita tahu bahwa skalanya benar?

## 4. Peristiwa Dalam Keluarga

Kelas 3 (SD)

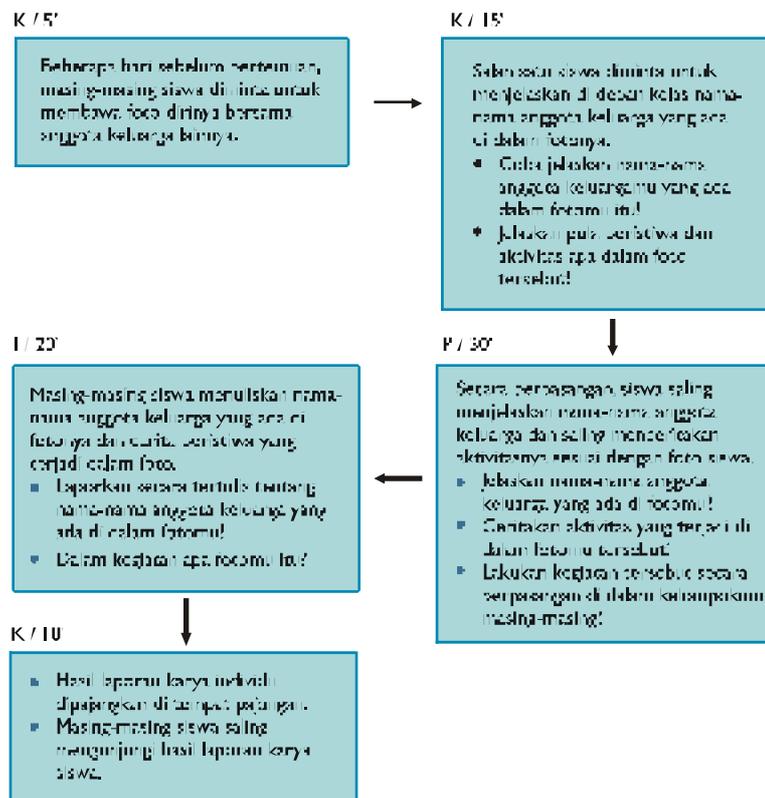
### A. Kompetensi Dasar

Kemampuan mendeskripsikan peristiwa penting secara kronologis dalam keluarga.

### B. Sumber Belajar

Foto keluarga siswa

### C. Skenario Kegiatan



### D. Alternatif lain:

Pada kegiatan awal bisa divariasikan, siswa secara individual menuliskan dengan kata-katanya sendiri apa yang bisa diceritakan dari foto keluarganya.

## 5. Keluarga

Kelas 3 (SD)

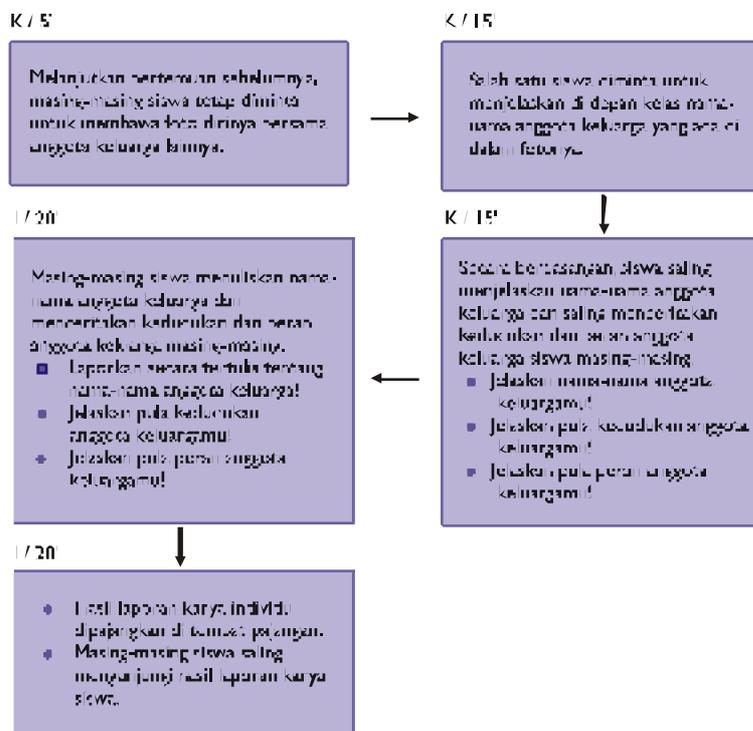
### A. Kompetensi Dasar

Kemampuan mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga.

### B. Alternatif Sumber Belajar

Foto keluarga siswa

### C. Skenario Kegiatan:



### Alternatif Pembelajaran Lain

Bisa dikembangkan, bagaimana bila Ayah atau Ibu mau membeli berbagai jenis makanan, pakaian maupun perabot rumah tangga, apakah kalian diajak berbicara/dimusyawarahkan dengan anggota keluarga lainnya. Kalau tidak mengapa, apakah orang tuamu seringkali memaksakan kehendak? Kalau ya, adakah hal lain yang tetap menjadi kuasa orangtuamu, kalian tidak diajak bermusyawarah.

## 6. Keragaman Budaya di Indonesia

**Mapel :** PKnPS

**Kelas :** VII

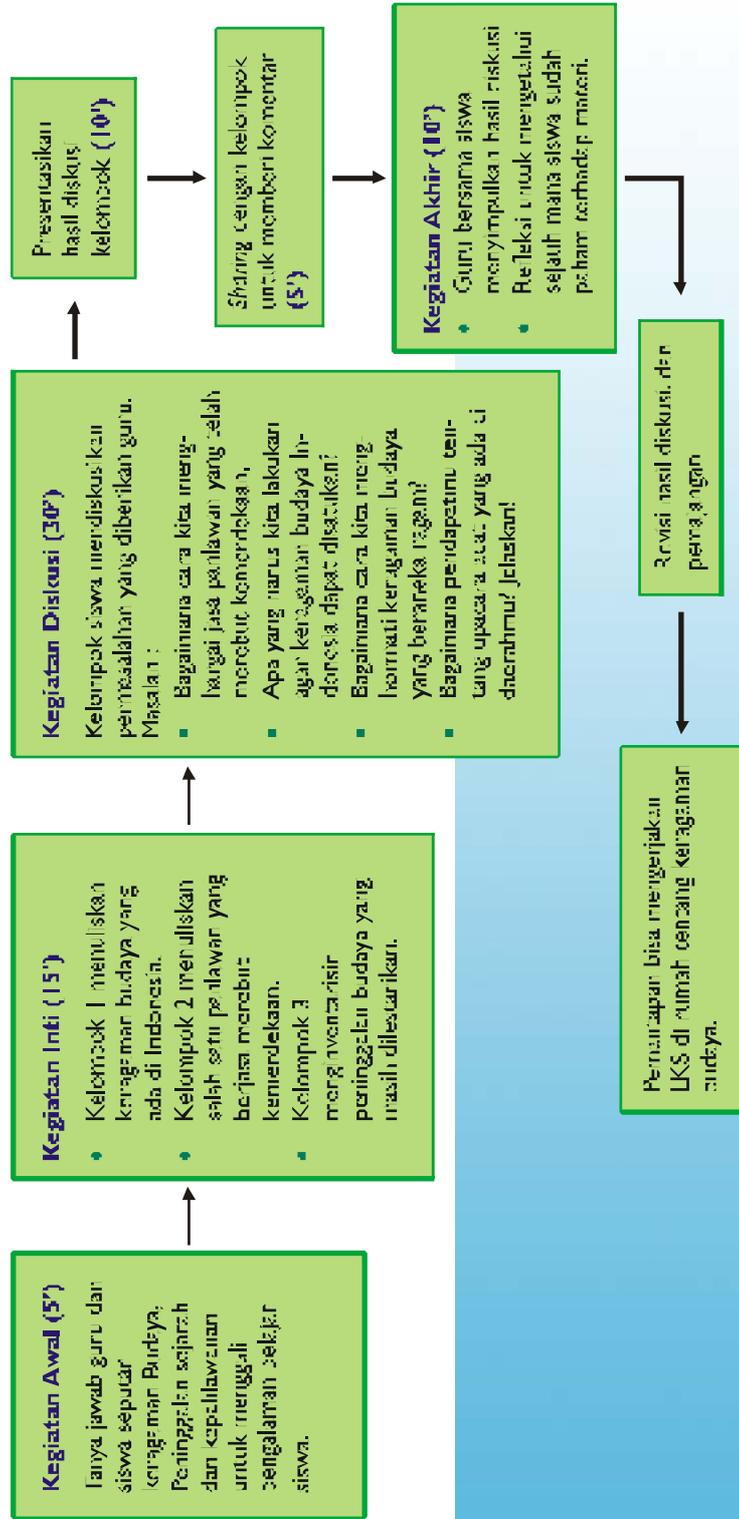
**Waktu :** 2 x 40'

**Sumber :** Karnaval (perayaan Kemerdekaan RI)

**Materi :** Keragaman Budaya di Indonesia

**KD :**

- Mendiskripsikan keragaman budaya di Indonesia
- Menghargai jasa para pahlawan
- Menghargai peninggalan bersejarah
- Wawasan Nusantara (Persatuan dan Kesatuan)



## 7. Indonesia Tercinta

Kelas 7

Waktu: 2 x 45 menit

### A. Kompetensi Dasar

Kemampuan mendiskripsikan keragaman bentuk muka bumi dan proses pembentukannya.

### B. Pendahuluan: Apersepsi & motivasi

- Mengadakan presentasi dan memberikan pertanyaan materi minggu lalu
- Tanya jawab tentang bumi
- Memberikan penjelasan singkat proses pembentukan batuan, jenis dan pengertian pelapukan dan macamnya.

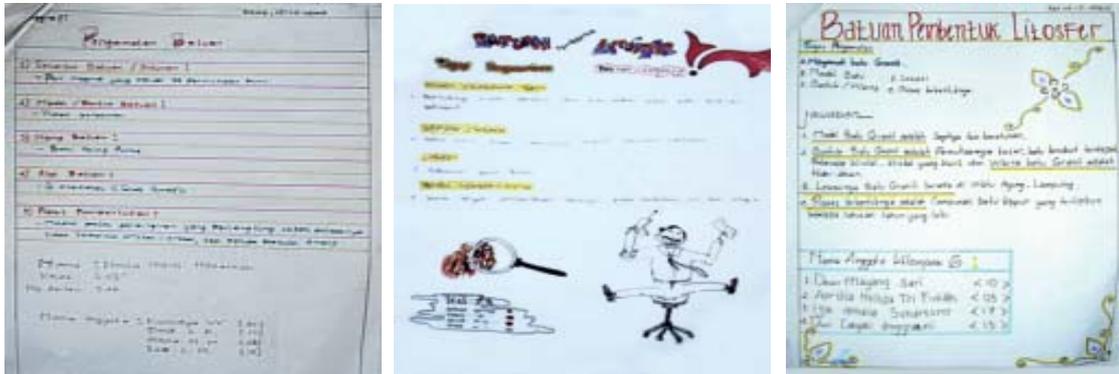
Kegiatan	Pengalaman Belajar Siswa	Sumber Belajar	Waktu	Pengelolaan Kelas
<b>C. Kegiatan Inti</b> - Membagi siswa dalam kelompok, 1 kelompok 4 orang - Guru memberikan contoh batuan kepada masing-masing kelompok - Siswa mengamati, memberikan pendapat asal-usul batuan <b>D. Penutup</b> Masing-masing kelompok menyimpulkan hasil pembelajaran	1. Masing-masing siswa dapat memberi pendapat tentang asal-usul batuan	Atlas	20'	Individu
	2. Masing-masing siswa dapat membedakan jenis batuan	Buku Geografi kelas VII	25'	Kelompok
	3. Masing-masing siswa dapat mengetahui lokasi asal batuan		20'	Kelompok
	4. Masing-masing siswa dapat mengetahui proses terbentuknya batuan		15'	Kelompok
	5. Presentasi klasikal		10'	Kelompok

### Catatan:

Kegiatan ini lebih mengena jika dikaitkan dengan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di muka bumi.

Jika mungkin kegiatan ini disamping menggunakan buku, foto-foto dan benda nyata, kalau mungkin menggunakan sumber yang lebih variatif dan fungsional.

## C. CONTOH PEMBELAJARAN PAKEM -CTL



Hasil pengamatan siswa tentang batuan.

## 8. Konflik Sosial/ Keragaman Suku Bangsa

Kelas: SMP-MTs

### A. Kompetensi dasar

Kemampuan menyikapi perubahan sosial budaya di masyarakat.

### B. Persiapan

- Guru menyiapkan satu permainan kartu (misalnya remi berbentuk permainan minuman (jawa – omben).
- Buat empat petunjuk bermain yang (sedikit) berbeda-beda, masing-masing dalam satu lembar.

### C. Permainan 1

- Siswa dibagi dalam (misalnya) 8 kelompok, katakanlah kelompok I, II, III...VIII.
- Tiap kelompok mendapatkan lembar petunjuk bermain yang berbeda dengan kelompok lain. (Lembar petunjuk tersebut dapat diperbanyak sesuai jumlah anggota kelompok).
- Petunjuk permainan dibaca selama 3 menit dan dikumpulkan lagi oleh guru.
- Siswa dalam kelompok diminta bermain untuk 2 atau 3 putaran sambil berlatih.
- Selama permainan dilarang mengeluarkan suara, tetapi bahasa isyarat dapat digunakan.
- Pemenang pada kelompok tertentu pindah pada kelompok lain dengan ketentuan sbb: Pemenang I → II → III → IV → V → VI → VII → VIII → I sedangkan yang kalah: I ← II ← III ← IV ← V ← VI ← VII ← VIII ← I. Yang lain tinggal pada kelompok tersebut. Jika ada dua pemenang atau yang kalau kelompok tersebut dapat berunding siapa yang akan pindah.

### D. Permainan 2

- Kelompok baru yang terbentuk memainkan lagi permainan yang sama.
- Sebelum dan sementara permainan dimulai, tidak diperkenankan bercakap-cakap tetapi bahasa isyarat tetap dapat dipakai.
- Siswa dalam dalam kelompok ini bermain 2 – 3 putaran.

## C. CONTOH PEMBELAJARAN PAKEM -CTL

- Hentikan permainan dan setiap siswa sekarang diperbolehkan berbicara untuk mengutarakan ketidakpuasannya, jika siswa tersebut merasakan ada kecurangan atau kejanggalan selama permainan berlangsung.
- Hati-hati pada tahap ini akan ada konflik tiap siswa, karena semua merasa paling benar!

### E. Refleksi:

Guru memberikan pertanyaan pengarah kepada siswa seperti:

- Apa yang menyebabkan terjadinya konflik dalam permainan tahap 2 itu.
- Bagaimana menghindari konflik tersebut.
- Bagaimana konflik dalam masyarakat dapat terjadi.
- Bagaimana menghindari/menyelesaikan konflik dalam masyarakat.

### F. Tugas

Guru menugaskan kelompok permainan tahap 2 untuk membuat paper tentang apa yang menyebabkan terjadinya konflik dalam masyarakat dan bagaimana menghindari/menyelesaikan konflik dalam masyarakat.



**D**

**PENGEMBANGAN TEMA**

---



### D. PENGEMBANGAN TEMA

Banyak guru IPS biasa mengajar berdasarkan buku paket/teks halaman demi halaman sedangkan buku teks yang beredar di pasaran banyak yang pengembangannya didasarkan pada topik/konsep demi topik/konsep. Tujuan utama cara mengajar seperti ini terutama adalah untuk menyelesaikan “target” kurikulum. Guru merasa sudah mengajar dengan baik kalau semua target (materi pelajaran) sudah diajarkan.

Pengertian bahwa target kurikulum = “materi” yang harus diajarkan dengan sendirinya perlu direnungkan kembali terutama setelah diberlakukannya kurikulum berbasis kompetensi. Target kurikulum berbasis kompetensi adalah siswa menguasai kompetensi kompetensi seperti yang tercantum dalam kurikulum.

Dengan sendirinya, cara mengajar “ gaya lama” akan kurang efektif jika masih diterapkan pada kurikulum 2006. Guru seharusnya tidak lagi mengajar berdasarkan “kompetensi demi kompetensi” seakan akan kompetensi satu dengan yang lain merupakan hal yang terpisah-pisah. Sebagai contoh, salah satu keterampilan dasar dalam IPS adalah kemampuan siswa untuk mencari informasi (mencari/menemukan sumber, menjaring, menyaring informasi) dan menggunakan informasi (mengorganisir gagasan, menyatakan pendapat, mengkomunikasikan). Kemampuan mencari dan menggunakan informasi dengan sendirinya tidak dapat diajarkan secara terpisah pisah.

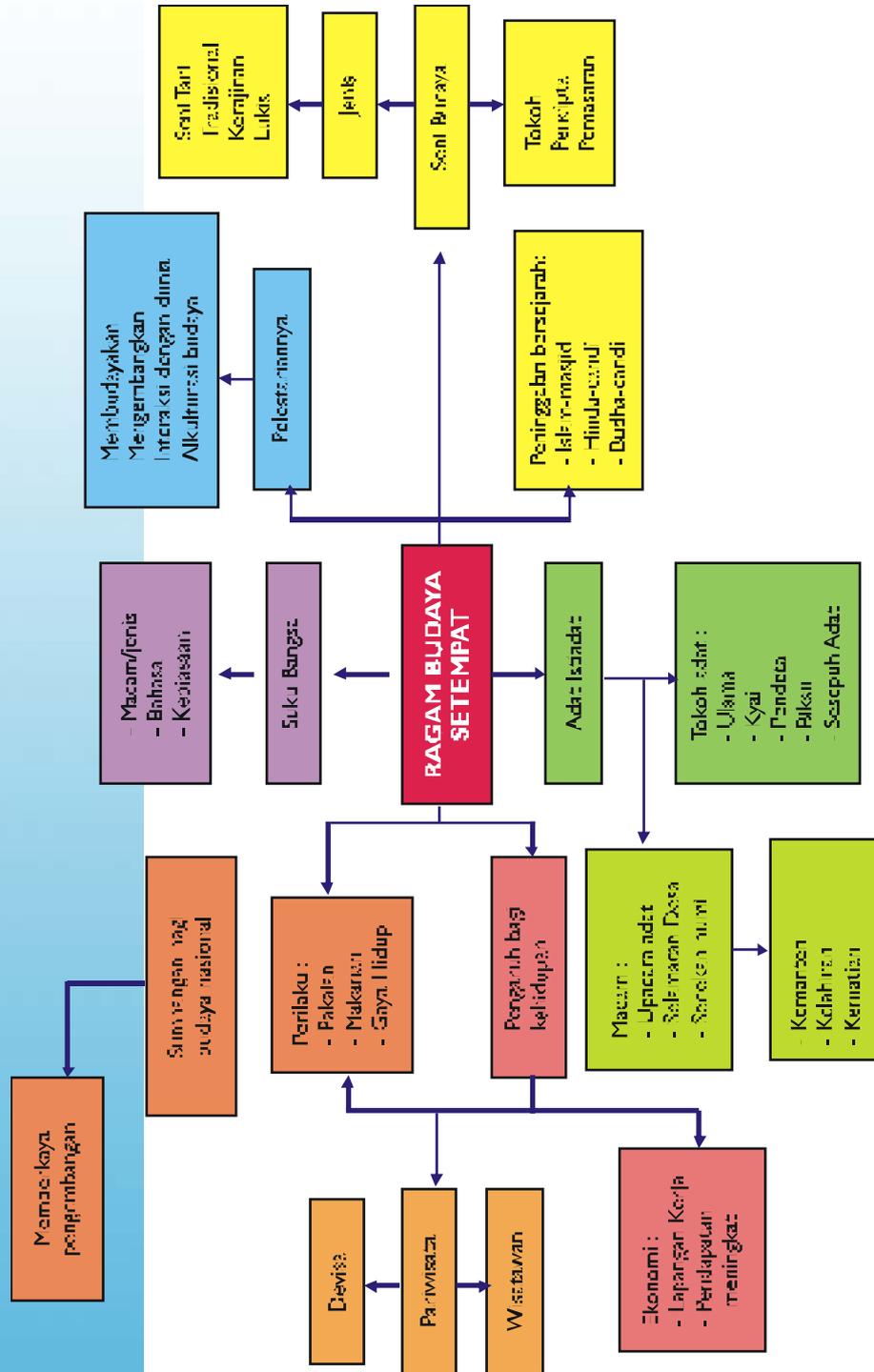
Pembelajaran IPS adalah pembelajaran yang terpadu. Oleh karena itu pengembangan pembelajaran sebaiknya dilakukan berdasarkan tema, sehingga lebih mudah mengkaitkan satu kompetensi dengan kompetensi lain

Sebagai payung pemersatu kegiatan kegiatan siswa, tema berfungsi untuk:

- membuat tugas/kegiatan siswa lebih bermakna
- meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dan penguasaan kompetensi
- memberikan arah dan wawasan yang jelas dan
- mengembangkan perencanaan pembelajaran yang lebih efektif.

Dalam bagian terakhir ini, selain contoh contoh pengembangan tema, ditambah dengan hal hal lain yang dianggap cukup penting untuk meningkatkan mutu proses dan hasil kinerja siswa dalam melaksanakan PAKEM.

# I. Ragam Budaya Setempat



## D.PENGEMBANGAN TEMA

### A. Sumber Belajar

Gambar pakaian adat, rumah adat, karnaval, majalah (koran), upacara adat, tempat wisata, peninggalan bersejarah, nara sumber.

### B. Aktifitas Belajar

1. Diawali dengan tanya jawab seputar ragam budaya di daerah setempat.
2. Siswa mengidentifikasi macam-macam.
  - Kesenian
  - Budaya
  - Suku bangsa daerah setempat.
3. Siswa memecahkan permasalahan dengan diskusi kelompok:
  - Apa yang dapat dilaksanakan agar kebudayaan daerah dapat dilestarikan?
  - Bagaimana cara menghargai keragaman budaya yang ada di Indonesia?
  - Apa yang terjadi jika keragaman budaya tidak disatukan?
  - Apa dampak dari masuknya kebudayaan luar ke Indonesia?
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan sharing dengan kelompok lain untuk memperbaiki hasil kerjanya.

Dari gambaran di atas dapat disimpulkan banyak aktifitas yang dapat dilakukan dari satu KD

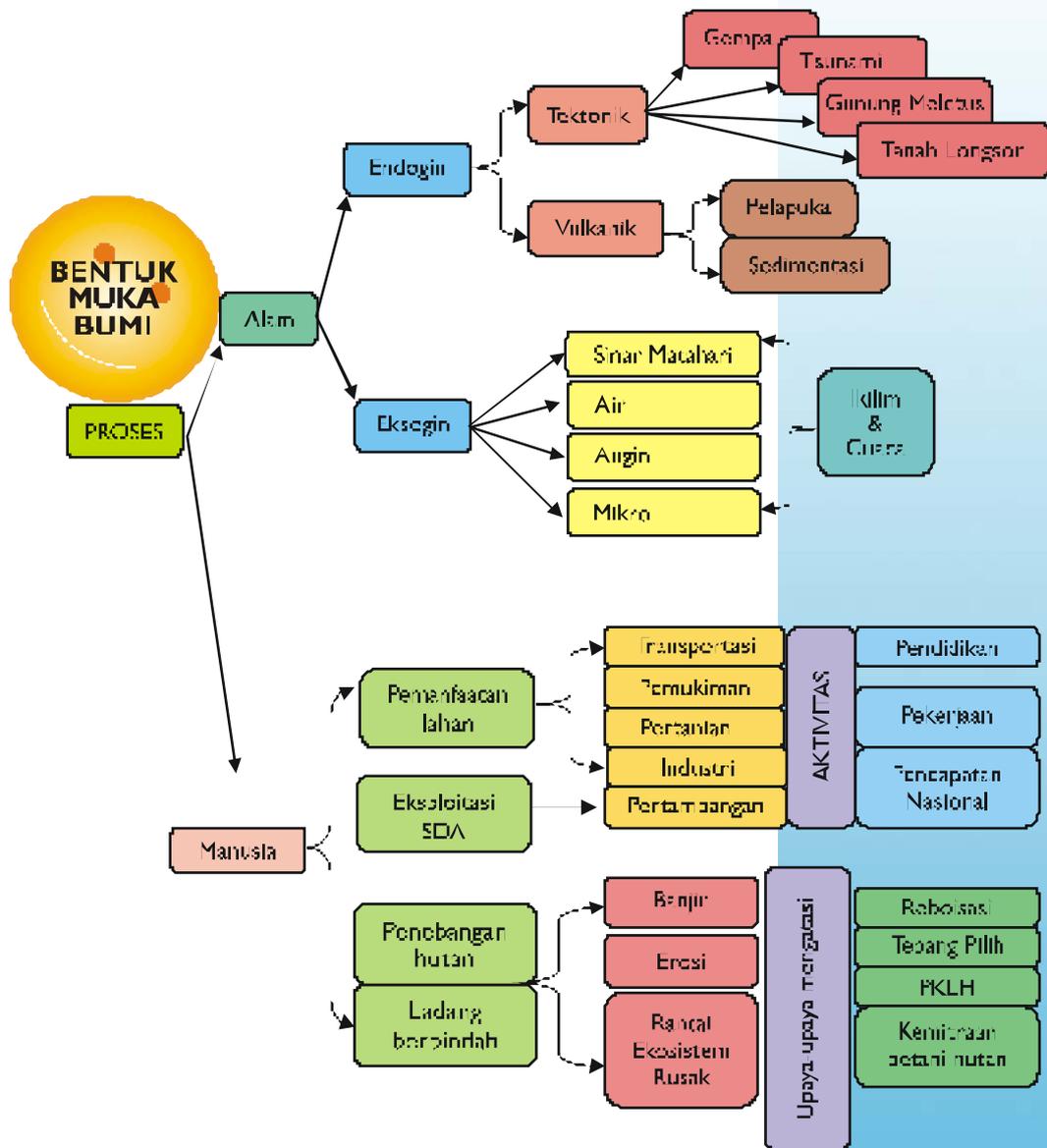
### CATATAN

- Bangsa kita telah mencatat sejarah kelim konflik antarkelompok suku, ras, agama dan antar golongan (SARA), kesemuanya berdampak pada problem kemanusiaan yang paling serius, sebab dengan adanya konflik-konflik yang berawal dari prinsip perbedaan itu telah merenggut ribuan nyawa tak berdosa, melenyapkan harta benda dan merusak fasilitas umum. Nilai-nilai kemanusiaan menjadi tercampakkan begitu saja. Rangkaian konflik jelas tidak bisa dipandang remeh, sehingga melalui pembelajaran aneka ragam budaya ini diharap mampu memberi andil dalam mencari solusi agar problem kemanusiaan tidak berlarut-larut.
- Jalur pendidikan berbasis multikultural dipandang cukup strategis untuk proses transformasi sosial dan budaya. Dalam arti, bukan hanya mentranfer pengetahuan saja, namun bagaimana mampu menumbuhkan daya kritis para siswa dalam menganalisis fenomena-fenomena sosial secara terbuka, menghargai pluralisme budaya.

## D.PENGEMBANGAN TEMA

- Multikulturalisme, sebagai suatu paham yang bergerak untuk memahami dan menerima segenap perbedaan yang ada pada setiap individu manusia, bila tidak dikemas dalam ranah pendidikan dan kesadaran, akan memiliki potensi cukup besar bagi terjadinya konflik antarkelompok.
- Ada saran yang menyatakan bahwa kesatuan sosial dan budaya tergantung dari “nilai-nilai yang dimiliki bersama”. Adakah kepercayaan akan: persamaan dan keadilan; musyawarah dan dialog; pentingnya penyesuaian dan toleransi; dukungan pada keragaman; rasa kasih dan pemurah; keterikatan pada lingkungan alam; serta komitmen pada kebebasan, perdamaian dan perubahan tanpa kekerasan.

## 2. Bentuk Muka Bumi



### 3. Keragaman Bentuk Muka Bumi

#### A. Kompetensi Dasar

Keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, bencana yang ditimbulkan dan dampaknya terhadap kehidupan.

#### B. Alternatif Sumber belajar

- Lingkungan sekolah
- Nara sumber (BMG)
- Buku-buku di perpustakaan
- Buku paket
- Koran majalah

#### C. Alternatif Kegiatan

1. Pengamatan lingkungan sekolah/rumah yang memiliki keragaman bentuk muka bumi (sungai, danau, pegunungan, dataran tinggi, pantai, dll)

Aktifitas siswa:

- mengklasifikasi keragaman bentuk muka bumi
- mendiskusikan ciri-cirinya
- menggambar keragaman bentuk muka bumi dengan menggunakan skala
- perubahan bentuk muka bumi (faktor alam, manusia).

2. Diskusi studi pustaka buku referensi, buku paket dan koran yang dihubungkan dengan fenomena alam yang terjadi (banjir bandang, gempa bumi, tanah longsor, angin cyklon, dll).

Aktifitas siswa:

- Sebelum diskusi diberi waktu untuk mencari informasi pada buku, koran)
- Menganalisa informasi (mencari hubungan sebab akibat)
- Membuat kesimpulan (pengaruh, gejala, kegiatan, kebijakan keragaman bentuk muka bumi).

3. Wawancara dengan nara sumber (petugas, kelurahan, BMG, PKLH, Kantor Tata Ruang Kota, dll)

## D.PENGEMBANGAN TEMA

Aktifitas siswa:

- Menyusun daftar pertanyaan
  - Pembagian tugas dalam melakukan wawancara agar efektif dan efisien.
4. Bermain peran dalam merencanakan pemanfaatan wilayah , individu berpasangan.

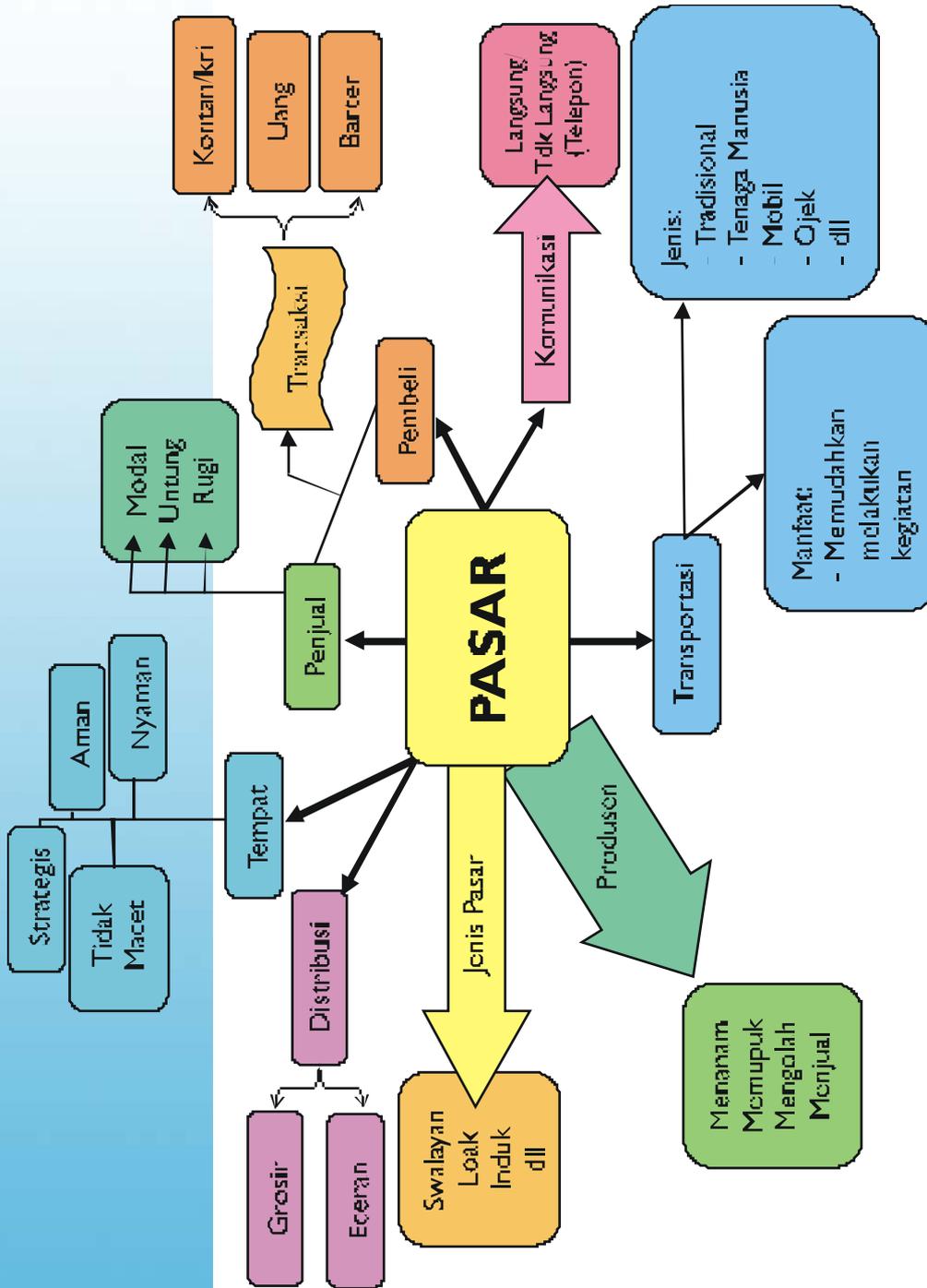
Aktifitas siswa:

- Berperan sebagai Bupati, Kepala Desa, Pimpinan BMG, Pimpinan PKLH dan sebagainya
- Menyusun percakapan dalam bermain peran.

### **KOMENTAR**

- Dengan memahami ragam bentuk muka bumi, proses pembentukannya, siswa diharap akan mampu mengantisipasi bencana yang ditimbulkan dan dampaknya terhadap kehidupan.
- Dalam bermain peran tentang pemafaatan wilayah terutama dampak perusakan hutan, alih fungsi hutan maupun bencana-bencana yang diakibatkan timbulnya krisis lahan, bagaimana bisa dicegah dan diminimalisir agar tidak mengancam kelangsungan hidup umat manusia.

## 4. Pasar



## D.PENGEMBANGAN TEMA

### A. Alternatif sumber belajar

Pasar, nara sumber, foto, toko, pabrik, alat komunikasi, alat transportasi, supermarket, majalah, koran, televisi.

### B. Kegiatan

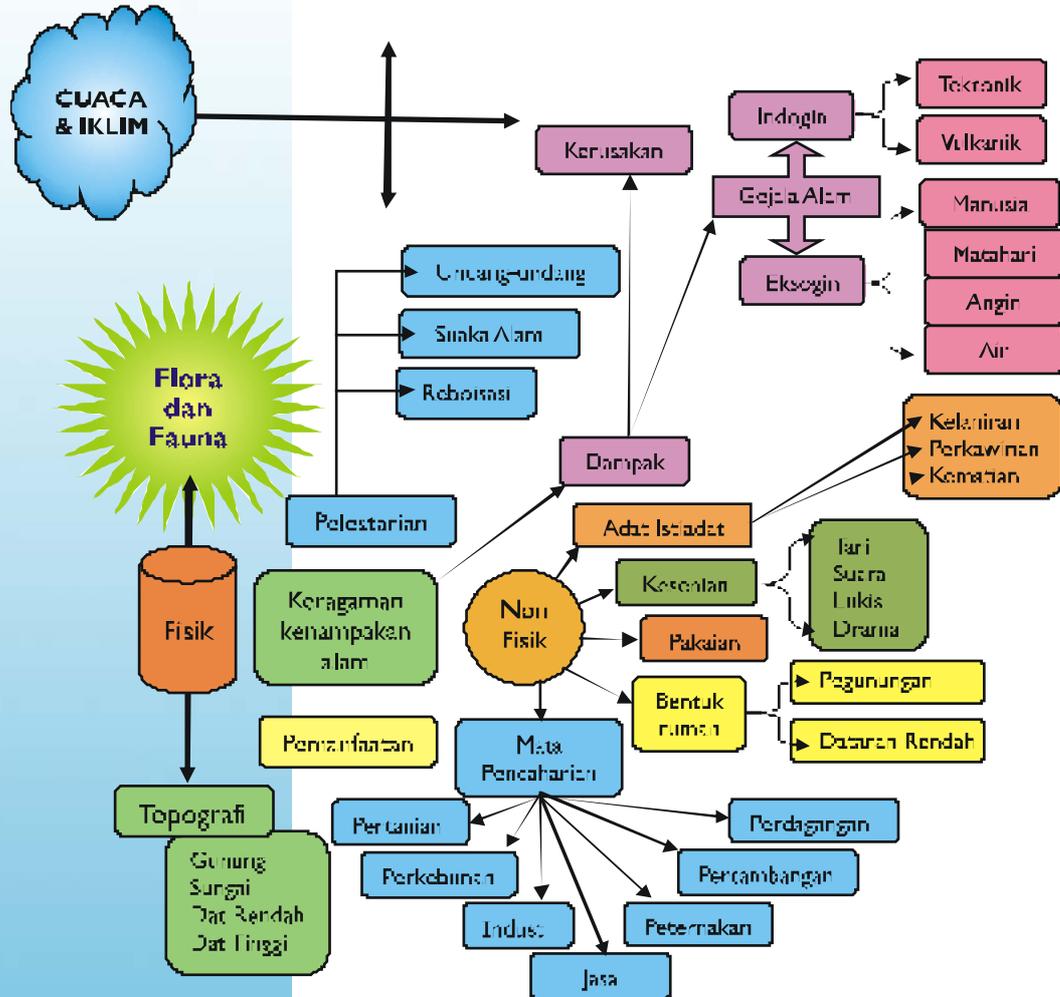
- a. Tanya jawab seputar kegiatan di pasar (dengan nara sumber)
- b. Siswa mendeskripsikan aktivitas yang dilakukan di pasar (segala informasi yang ditemukan di pasar)
- c. Siswa mendiskusikan masalah:
  - Kegiatan yang dilakukan di pasar oleh penjual dan pembeli
  - Manfaat pasar bagi: (produsen, konsumen, distributor)
  - Hubungan timbal balik antara produsen, konsumen dan distributor
  - Manfaat komunikasi, transportasi bagi komunitas pasar.
- d. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan curah pendapat dengan temannya.

Kegiatan di atas masih bisa dikembangkan, sesuai dengan kondisi setempat dan kreatifitas guru.

### C. Kompetensi Dasar yang dapat dikembangkan

- a. aktivitas jual beli di pasar
- b. transportasi dan komunikasi
- c. SDA dan pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi
- d. Kemampuan mamahami hak dan kewajiban.

## 5. Cuaca dan Iklim



## D.PENGEMBANGAN TEMA

**Tangan 1:** Lingkungan sekitar, nara sumber

**Tangan 2:** Bahan tertulis (buku, koran) peta

### **Alternatif kegiatan:**

1. Mendiskusikan aspek-aspek yang akan diamati
2. Melakukan pengamatan dan mencatat aktifitas masyarakat sekitar
3. Melakukan wawancara (pedagang, nara sumber)
4. Mendiskusikan hubungan cuaca dan iklim dengan bidang pertanian, perikanan, perhubungan dan industri
5. Membuat peta musim di Indonesia
6. Menjelaskan hubungan arah angin dengan musim di Indonesia
7. Mendiskusikan fenomena alam yang diakibatkan oleh cuaca dan iklim di Indonesia
8. Mendiskusikan sebab akibat dan cara mengatasi kerugian yang ditimbulkan bencana alam
9. Menceritakan pengalaman melakukan kegiatan pada musim kemarau/penghujan.

Alternatif kegiatan di atas dapat digunakan untuk tema lain sesuai dengan jaring-jaring tema kenampakan alam dan buatan.



**E**

**SERBA SERBI**

---



## E. SERBA-SERBI

Bagian ini berisi tulisan lain-lain yang cenderung bersifat melengkapi. Meskipun begitu, bagian ini dapat pula dipakai sebagai salah satu contoh yang dapat ditiru dan diterapkan di sekolah pembaca.

### I. Kata Berkait tentang Alam dan Ekonomi

- Setiap anak maju satu persatu menuliskan macam-macam kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh penduduk. Misalnya: tukang sayur, penjual bakso, peternak sapi perah, dokter gigi, guru, pegawai kantor pos, karyawan hotel, karyawan pabrik tekstil, tukang kebun, dan lain-lainnya. Tetapi ingat, setiap anak tidak boleh sama.
- Setelah semuanya menuliskan di papan tulis, selanjutnya masing-masing anak menjelaskan kata-kata dengan tepat yang dituliskannya tadi. Misalnya penghasil barang atau jasa.
  - Bagaimana kaitannya dengan kondisi alamnya?
  - Apa peralatan yang digunakan?
  - Apa persyaratannya atau keahlian apa yang dibutuhkan?
  - Jika kamu menjadi pekerja yang kamu tulis itu, untuk meningkatkan kemampuan dan penghasilan ekonomi, rencana tindakan apa yang kamu lakukan?

## 2. Belajar Migrasi melalui Tokoh

Baca dengan saksama “Riwayat Singkat BJ Habibie”!

BJ Habibie, mantan wakil presiden dan presiden RI, dilahirkan pada tanggal 25 Juni 1936 di Pare-Pare, Sulawesi Selatan. Nama lengkapnya Baharuddin Jusuf Habibie.

Pada tahun 1942 Jepang masuk ke wilayah Pare-Pare. Demi keamanan keluarganya, maka keluarga Habibie mengungsi ke Desa Laurane. Pada tahun 1948, ayah Habibie berpindah tugas ke Makasar, sehingga keluarganya pun ikut pindah.

Habibie menyelesaikan pendidikan SMP dan SMA di Bandung. Bahkan perguruan tingginya juga ditempuh di ITB Bandung. Pada saat kuliah di Bandung ini, ibu beserta saudara-saudaranya pindah ke Bandung. Baru enam bulan kuliah, BJ Habibie mendapat beasiswa belajar di Technische Hochschule, Aachen, Jerman. Selesai kuliah tahun 1965, BJ Habibie kembali ke Indonesia.

Diskusikan dengan anggota kelompokmu!



- Migrasi apa saja yang dilakukan B.J. Habibie?
- Apa yang terjadi jika penduduk Jawa, Madura, dan Bali semakin padat?
- Apa saranmu agar migrasi yang dilakukan penduduk tidak merusak lingkungan alam?
- Apa yang kamu lakukan untuk mengatasi masalah-masalah kependudukan jika kamu menjadi Menteri Kependudukan dan Transmigrasi?
- Buatlah tulisan, slogan, dan gambar tentang ancaman kepadatan penduduk dan ajakan, himbauan, atau perintah migrasi?

### CATATAN

- Alternatif bisa menggunakan peristiwa lain seperti gempa di Yogyakarta atau kasus Lapindo Brantas Sidoarjo.
- Dapat pula belajar lewat pengalaman nyata siswa, apa yang merupakan daya penarik dan pendorongnya, misal peluang memperoleh kebutuhan hidup lebih baik, kebebasan yang lebih besar, dll.
- Mengapa terjadi transmigrasi bedol desa, pertimbangan-pertimbangan apa saja yang harus dilakukan pemerintah agar kehidupan transmigran jauh lebih baik di tempatnya yang baru.

### 3. Pengelolaan Siswa Inovatif

Pada umumnya dalam pembelajaran sehari-hari, guru memberikan tugas yang sama kepada semua siswa atau pada setiap kelompok siswa. Akibatnya di dalam laporan hasil kerja siswa semua kelompok melaporkan hasil yang kurang lebih sama. Sebagai akibatnya para siswa sering tidak memperhatikan pekerjaan teman kelompok lain.

#### 1. Sebenarnya tugas setiap kelompok tidak harus selalu sama.

- Sebagai contoh, untuk topik/tema “Perusakan Lingkungan” siswa dibagi menjadi 6 kelompok. 2 kelompok siswa dapat mendiskusikan “Faktor-faktor Penyebab Kerusakan Lingkungan”, 2 kelompok siswa lain dapat membahas “Dampak Perusakan Lingkungan”, dan 2 kelompok siswa terakhir mendapat tugas “Usaha Mencegah Kerusakan Lingkungan dan Kendalanya”
- Setiap kelompok juga mendapat gambar-gambar dan dokumen yang relevan
- Hasil dari setiap 2 kelompok dibandingkan untuk kemudian dirangkum menjadi satu
- Laporan dari setiap penggabungan ditanggapi kelompok lain.
  - o (melalui “belanja” atau presentasi lisan).

Kelebihan cara ini adalah tugas lebih menantang dan laporan hasil kelompok tidak membosankan.

#### 2. Sebaliknya sumber belajar setiap kelompok dapat berbeda beda tapi tugasnya sama.

- Untuk tema peristiwa/topik “Flu Burung” setiap kelompok siswa mendapat 1 atau 2 sumber belajar yang berbeda beda (dari berbagai surat kabar berupa berita, gambar atau data korban, artikel, dsb). Tugas setiap kelompok adalah membaca berbagai sumber tersebut dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.
- Sumber belajar dan pertanyaan disampaikan ke kelompok lain untuk dijawab.
- Apa kegiatan berikutnya? (geografi/penyebaran penyakit, dampak ekonomi, kesehatan, masalah sosial).

## E. SERBA-SERBI

### 3. Dapat juga dengan satu topik yang sama, memakai berbagai sumber belajar dan dengan hasil belajar siswa (output) berbeda beda.

Topik “transportasi” dapat menghasilkan berbagai hasil belajar siswa.

- Sekelompok siswa melaporkan hasil pengamatan lalu-lintas di dekat sekolah dalam bentuk grafik.
- Kelompok lain melaporkan hasil wawancara dengan nara sumber dalam bentuk cerita.
- Kelompok lain mendiskusikan transportasi masa lalu dibandingkan dengan masa kini dalam bentuk gambar dan tulisan.
- Apa kelebihan dan kelemahan transportasi darat, udara dan air:
- Kelompok lain membahas masalah transportasi di masa datang karena sumber BBM semakin langka.

#### **Pertanyaan untuk bahan diskusi:**

Apakah dengan berbagai sumber belajar, berbagai kegiatan, dan hasil belajar, keterampilan- keterampilan yang dikembangkan pada diri siswa sama?

## 4. Menggunakan Buku Pelajaran dengan Cara Lebih Baik

Buku buku pelajaran yang dipakai di sekolah banyak yang mempunyai pola sederhana yang sama dan berulang ulang. Pola tersebut biasanya adalah:

- Informasi/bacaan
- Pertanyaan mengenai bacaan sering berupa pertanyaan faktual/ingatan
- Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut biasanya sudah tercantum dalam bacaan dengan urutan yang jelas (pertanyaan pertama pada bagian atas, pertanyaan 2 di bawahnya, dst)
- Tugas tugas/latihan sesuai dengan contoh yang diberikan.

Sebagai akibatnya kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan buku menjadi kegiatan rutinitas yang monoton dan membosankan siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut beberapa ide berikut bisa dicoba: (Umum)

- Siswa membaca informasi/bacaan, kemudian,
- Siswa membuat pertanyaan di luar pertanyaan yang sudah ada, atau
- Ajukan pertanyaan yang lebih menantang (Taxonomi Bloom: pertanyaan aplikasi, sintesis, evaluasi)
  - pertanyaan “*between the lines*” (yang tersirat)
  - pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman siswa (kontekstual)
  - pertanyaan yang berkaitan dengan peristiwa nyata lingkungan sekitar (kontekstual)
  - pertanyaan “*beyond the text*”/”*beyond the picture*” (imajinatif)
  - pertanyaan mengenai perasaan orang-orang yang terlibat.
  - pertanyaan mengenai apa yang terjadi kemudian.
- siswa membandingkan dengan informasi dari sumber lain (nara sumber, media).
- siswa membandingkan informasi dengan kejadian sehari-hari/ lingkungan sekitar.
- bacaan diputus di tengah, siswa melanjutkan sendiri cerita.

### Contoh-contoh

(Copy satu halaman dari Buku Paket)

## 5. Metode Bermain Peran

Pada waktu monitoring ke sekolah sekolah, SD-MI maupun SMP-MTS, hampir tidak pernah ditemukan siswa melaksanakan kegiatan bermain peran. Padahal bermain peran merupakan salah satu metode yang mengaktifkan siswa, cukup efektif, menarik, dan disukai anak-anak. Sesungguhnya bermain peran dapat dipakai untuk menanamkan konsep-konsep IPA/ Matematik, meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, dan meningkatkan pemahaman/penghayatan untuk PS dan PPKn.

Bermain peran bisa dilaksanakan secara spontanitas, oleh sepasang anak, sekelompok kecil anak atau bahkan oleh seluruh siswa di kelas. Kalau perlu siswa dapat memutuskan sendiri tema/topik yang mau diperankan mereka. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan skenario yang sudah tersedia atau dibuat siswa sendiri.

Berikut beberapa contoh skenario sederhana untuk bermain peran. Anak dapat melaksanakannya dengan spontan tanpa berlatih dulu.

### **Kelompok 6 – 8 orang (10 menit)**

Kalau kamu menjadi Sultan Agung yang mau menyerang Batavia, apa saja persiapan yang harus kamu lakukan? Ingat bahwa keadaan Pulau Jawa pada waktu itu sangat berbeda dengan sekarang (alam, hutan, desa/kota, jalan raya, transportasi darat/laut, perdagangan, persenjataan, taktik perang dsb).

**Tugas 1:** Diskusikan dalam kelompok perbedaan kondisi pada masa itu dibandingkan dengan sekarang!

**Tugas 2:** Salah seorang dari kamu menjadi Sultan Agung, anggota kelompok lain menjadi perdana menteri, menteri pertahanan/komandan pasukan, prajurit tempur, ahli strategi, menteri pertanian, dll). Lakukan bermain peran, Sultan Agung memimpin sidang persiapan menyerang Batavia!

**Tugas Siswa lain:** mengamati dan memberikan tanggapan atas permainan peran.

### **Berpasangan (10 menit)**

Salah seorang siswa menjadi orang terkenal (SBY, Kartini, dll.)

Pasangan menjadi pewawancara. Topik boleh memilih sendiri (Kenaikan BBM, Flu Burung, Pendapat Kartini mengenai Peran Wanita Indonesia saat ini, ... dsb).

### **BERMAIN PERAN Bencana alam dan Transmigrasi (45 menit)**

#### **Pendahuluan**

Pada tahun 1986 (?) Gunung Galunggung di Jawa Barat meletus sampai 400 kali letusan besar kecil. Banyak desa di daerah aliran lahar rusak sama sekali sehingga tidak layak huni lagi, karena tertimbun batu batuan dan pasir sampai setebal beberapa meter. Ribuan penduduk desa di lereng Gunung Galunggung menjadi pengungsi dan tidak dapat pulang ke desanya lagi. Pemerintah menawarkan agar mereka bersedia transmigrasi ke luar Pulau Jawa. Sebagian penduduk bersedia sebagian lagi menolak.

**Tugas 1:** Bermain Peran Di halaman Sekolah semua siswa satu kelas terlibat (5')

Salah seorang siswa (sebaiknya yang gemuk dan besar) menjadi Gunung Galunggung yang mau meletus (bergetar dan menggeram geram). Semua siswa lain berperan menjadi penduduk yang berlarian ketakutan.

**Tugas 2:** Rapat Desa seluruh siswa (30')

Salah seorang siswa berperan sebagai kepala desa yang memimpin rapat warga desa mengenai rencana pemerintah tersebut. Siswa-siswa lain ada yang menjadi camat, utusan Gubernur Jawa Barat, petugas transmigrasi, ketua RT, kepala sekolah, petugas Posyandu, sedangkan siswa lain menjadi warga desa lain seperti petani, isteri petani, anak-anak sekolah, dsb. Masing-masing pemeran diberi waktu (5') untuk memikirkan peran dan sikapnya terhadap rencana tersebut.

## 6. Kampanye Pemilihan Pilkada

Siswa dibagi menjadi 6 Kelompok dan semuanya menjadi pemilih. Setiap kelompok menunjuk seorang calon kepala daerah/desa dan mendiskusikan tema/isu kampanye bagi kelompoknya.

Ketua (calon kepala daerah) dan 2 orang pembantunya menyiapkan kampanye, melakukan kampanye (pidato) di depan rakyat pemilih dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan rakyat/LSM. Semua siswa menjadi rakyat yang melakukan pemilihan di halaman sekolah.

Beberapa orang siswa menjadi anggota panitia kepala daerah/desa.

Penggunaan iklan surat kabar untuk sumber belajar.

## 7. Permainan Berantai dan Bermain Peran

**Sumber Belajar** : Buku Sumber  
**Kompetensi Dasar** : Kemampuan mendeskripsikan peranan tokoh Proklamasi Kemerdekaan

Biasanya pembelajaran IPS yang hanya mendengarkan cerita dari guru. Dengan menggunakan papan “beberan” (lihat contoh “beberan” pada gambar di bawah ini), sebagai media permainan berantai dan bermain peran. Dalam pembelajaran ini siswa dapat mengungkapkan ide-idenya sendiri di samping soal-soal tertutup yang harus dijawab siswa.

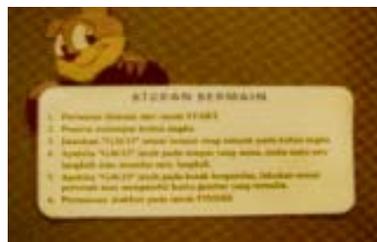
Dari pembelajaran permainan berantai ini guru memberi tugas proyek kepada siswa agar mampu membuat skenario bermain peran. Tema yang dicontohkan adalah “Proklamasi Kemerdekaan RI”. Para siswa diminta untuk memerankan tokoh-tokoh peristiwa proklamasi tersebut.

Bahan-bahan yang diperlukan dalam pembelajaran ini adalah:

- “Beberan” yang berisi kartu pesan
- Gaco permainan (biji halma)
- Kubus angka (dadu)
- Aturan permainan
- Kartu soal
- Kartu gambar.



*Contoh Beberan Gaco*



*Aturan main dan kartu soal*

## E. SERBA-SERBI



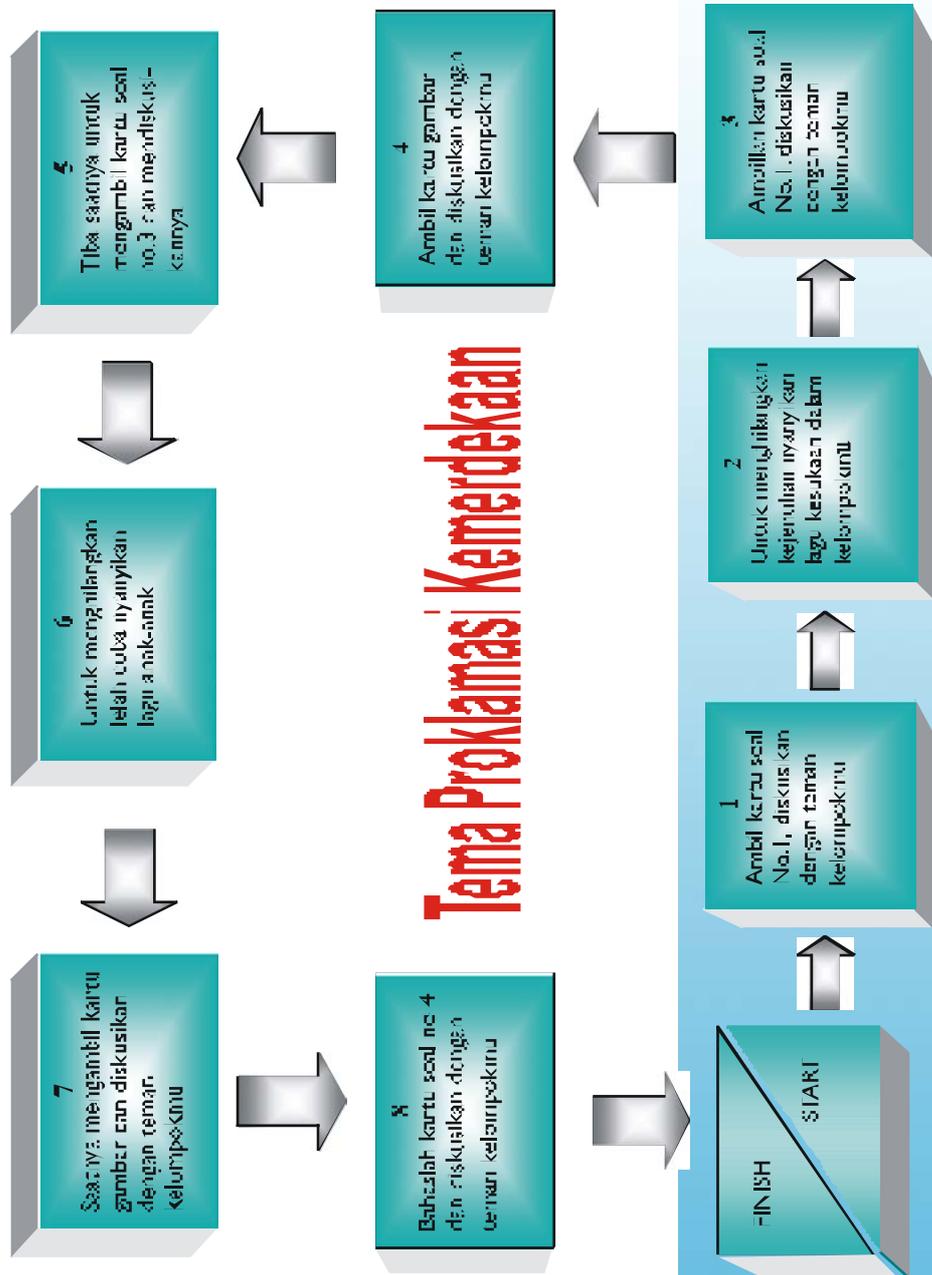
*Kartu gambar*

### **Cara Bermain:**

- Siswa melaksanakan permainan dalam kelompoknya dengan membagi nomor urut.
- Siswa melempar kubus angka dan menjalankan sesuai dengan angka yang timbul dengan meletakkan gaco permainan pada kartu pesan dan melakukan apa yang dipesan (mendiskusikan dengan teman).
- Pesan yang sudah dibaca teman tidak bisa dibaca lagi harus maju satu langkah atau mundur satu langkah ke tempat yang kosong.
- Dalam pesan itu ada kegiatan yang mengukur aspek kognitif, afektif, psikomotor.
- Dalam kartu pesan juga ada yang berisi kegiatan yang menyenangkan.

## E. SERBA-SERBI

Contoh Beberan:



## 8. Penyimpangan Sosial

### Sumber belajar : Koran, nara sumber, berita TV

1. Cari dan Identifikasi bentuk-bentuk penyimpangan sosial yang termuat dalam media cetak, televisi, maupun yang terjadi di lingkungan sekitarnya.
2. Eksplorasi, mengapa terjadi pemalakan pada siswa, banyak gelandangan dan pengemis, siswa merokok di sekolah? Apa dampaknya? Bagaimana mengatasinya? Deskripsikan secara individual!
3. Secara berkelompok mendiskusikan salah satu bentuk penyimpangan dan menyiapkan instrumen untuk melakukan wawancara: apa penyebab, akibat/dampak, mencegah dan kendalanya?
4. Masing-masing kelompok merancang aksi dan melaksanakan aksi yang mungkin bisa dilakukan oleh siswa dalam mencegah, menurunkan tingkat/meminimalisasi atau mengendalikan penyimpangan sosial yang dibahasnya.
5. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, ditanggapi oleh kelompok lain baik yang sama jenis penyimpangan sosialnya maupun yang berbeda.
6. Kelompok yang sama jenis tema penyimpangan sosialnya berkolaborasi saling melengkapi data dan argumentasi yang diajukan oleh kelompok.
7. Mereka secara individual diminta untuk merancang salah satu model sosialisasi (pendidikan-penerangan, ajakan, teladan, dan lain-lain) dan penanggulangan yang paling tepat untuk mengatasi bentuk/jenis penyimpangan sosial yang terjadi di dalam masyarakat.

### Alternatif pembelajaran lebih lanjut

1. Dapat ditawarkan untuk pemecahan masalah penyimpangan sosial lain seperti narkoba, berciuman di tempat umum, ngutil, hubungan seks pranikah, perkosaan, perdagangan bayi dan wanita, PSK, perjudian, korupsi, pembalakan kayu tidak resmi, penyelundupan, kekerasan dalam keluarga/masyarakat, terorisme, UUAPP, dan yang lainnya sesuai dengan isu yang berkembang di daerah.
2. Seandainya kalian sebagai tokoh masyarakat, tokoh agama, polisi, dan profesi lain yang terlibat dalam penyelenggaraan tertib sosial, apa rencana dan pelaksanaan aksi yang akan dilakukannya untuk meminimalisasi penyimpangan sosial di daerahnya,

## 9. Manusia dan Lingkungan

### 1. LOKASI

Siswa mengidentifikasi lokasi di dalam peta dan karakteristik dari lokasi tersebut.

### 2. TEMPAT

Siswa mendeskripsikan karakteristik fisik tempat tersebut yang unik, yang membuatnya berbeda dari tempat lain. Mengapa berbeda dari tempat lain?

### 3. INTERAKSI MANUSIA DAN LINGKUNGAN

Siswa menggambarkan bagaimana manusia dan lingkungan saling mempengaruhi. Apa yang terjadi? Apakah konsekuensinya?

### 4. PERGERAKAN

Siswa mendeskripsikan mengapa orang, binatang, produk, atau gagasan pindah ke/dari tempat tersebut? Dan bagaimana berinteraksi dengan orang dan produk dari daerah lain? Apa penyebabnya manusia/produk gagasan bermigrasi ke/dari tempat tersebut? Gagasan baru/produk baru apa yang ditimbulkannya?

### 5. DAERAH

Siswa mempelajari segala sesuatu mengenai daerah dan bermain peran menjadi narasumber untuk bercerita dan menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai daerah tersebut.

### 6. PERUBAHAN

Siswa mendeskripsikan perubahan yang sudah terjadi, sedang terjadi, dan akan terjadi di masa mendatang. Mengapa perubahan terjadi (faktor alam, faktor manusia)? Bagaimana terjadinya? Dan apa dampaknya?

### 7. PROBLEM SOLVING

Siswa mengidentifikasi permasalahan apa yang terjadi, mengapa terjadi, apa alternatif pemecahannya, dan apa kendala pemecahan masalah tersebut.

**8. IMAGINER**

Apa yang akan terjadi andaikata ....



## 10. Belajar Banyak melalui Kursi

Sumber belajar: “KURSI”

KEGIATAN	PERTANYAAN/TUGAS/ PERINTAH	PEMBELAJARAN KOOPERATIF
Mencari tahu tentang jasa orang yang terlibat dalam pembuatan kursi.	Melibatkan jasa siapa saja untuk membuat kursi sampai kursi berada di sini?	Siswa dalam kelompok mengidentifikasi orang-orang yang terlibat dalam pembuatan kursi serta mengidentifikasi tentang jasa orang yang terlibat dalam pengadaan kursi sampai berada di sini.
Mencari tahu tentang alat dan bahan untuk pembuatan kursi.	Alat dan bahan apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan kursi?	Kelompok siswa mencari gambar/alat bahan pembuatan kursi, serta ditulis dan ditempel di tempat kegiatannya.
Mencari tahu tentang cara membuat kursi.	Bagaimana cara membuat kursi?	Kelompok siswa mendiskusikan cara pembuatan kursi.
Membuat iklan untuk dijual di surat kabar.	Buadah iklan kursi yang menarik untuk dijual di surat kabar!	Masing-masing siswa membuat iklan kursi untuk dijual di surat kabar.
Menyebutkan poster tentang “Mebel Kursi Murah”.	Buadah poster tentang mebel kursi murah!	Masing-masing kelompok membuat poster tentang mebel kursi murah.
Membuat model/desain kursi indah dan nyaman.	Buadah desain model kursi indah dan nyaman?	Siswa membuat model/desain kursi yang bagus.
Menghitung modal pembuatan kursi.	Hitung perkiraan modal pembuatan kursi!	Kelompok siswa menghitung peralatan modal pembuatan kursi.
Membandingkan mebel kursi kayu dengan kursi yang terbuat dari plastik dan besi (logam).	Bandingkan mebel kursi kayu, plastik, dan besi (logam)!	Kelompok siswa membuat perbandingan antara mebel kursi kayu dengan kursi yang terbuat dari plastik dan besi (logam).



## 11. Peristiwa



**Sumber Belajar:** Koran (berita musibah yang menarik perhatian publik)

Carilah berita tentang musibah banjir, tanah longsor, gunung meletus, gempa bumi, angin topan, kebakaran, tsunami, peristiwa tabrakan, dan lain-lain.

- Buat denah perjalanan Anda dari tempat kamu tinggal menuju ke tempat musibah tersebut!
- Uraikan secara singkat penyebab terjadinya musibah tersebut!!
- Apa saran-saran Anda berkaitan dengan musibah tersebut?
- Saran-saran apa agar di daerah tempat tinggal Anda terhindar dari musibah tersebut?

## 12. Barang-Barang yang Diperjualbelikan

**Sumber Informasi:** Toko terdekat

Alternatif langkah yang dilakukan:

- Pembagian tugas anggota kelompok.
- Mendiskusikan hal-hal yang harus diobservasi.
- Menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara.
- Menentukan bentuk laporan kelompok.
- Menentukan toko sasaran yang akan diamati.
- Menyusun pertanyaan tentang:
  - Identitas pemilik toko.
  - Alasan memilih pekerjaan tersebut.
  - Membuat denah/rute dari sekolah menuju ke toko yang dituju.
  - Jenis-jenis barang yang diperjualbelikan.
  - Mencari informasi tempat kulakannya.
  - Mencari informasi tentang permodalan, keuntungan perhari, dan pemanfaatannya.
- Mencatat dan menggambar jenis-jenis barang yang diperjualbelikan.
- Membuat laporan dari yang dilakukan di atas dalam bentuk laporan sederhana.
- Membuat perencanaan ....



### 13. Kegiatan Guru di KKG/MGMP

**Sumber belajar:** Kurikulum, Skenario Pembelajaran, Karya Siswa

- Melakukan bedah kurikulum
- Mengembangkan tema tema berdasarkan hasil bedah kurikulum
- Membahas tema yang relevan untuk Borobudur
- Mengidentifikasi kompetensi/kemampuan apa yang akan dikembangkan pada diri siswa
- Memilih kegiatan yang sesuai untuk pengembangan kompetensi sesuai dengan tingkat kelas siswa
- Mengembangkan skenario kegiatan siswa, pengelolaan waktu, pengelolaan kelas, dan mengidentifikasi produk/hasil karya siswa yang diharapkan
- Mengembangkan asesmen dan evaluasi termasuk rubrik,
- Mengidentifikasi bahan bahan/ sumber belajar yang diperlukan

**Catatan:** Skenario yang dikembangkan dapat untuk 1 kali atau beberapa kali pertemuan

**Lampiran:** Sumber dari internet; Booklet dari Dinas Pariwisata; Klipping surat kabar

## 14. Lembar Kerja (Bahan Diskusi di KKG/MGMP)

### Kriteria Lembar Kerja yang baik:

#### Tugas Perorangan

- Menurut Anda, apa kriteria lembar kerja yang baik?
- Apakah Lembar Kerja sama dengan lembar test? Apa bedanya?
- Apa fungsi lembar kerja?
- Kapan lembar kerja diperlukan?
- Bagaimana bentuk lembar kerja?

#### Tugas Kelompok

- Diskusikan hasil pemikiran Anda mengenai kriteria LK dengan anggota kelompok lain
- Pilih 5 butir kriteria yang paling baik
- Buat satu lembar kerja mengenai salah satu topik/konsep mata pelajaran sesuai dengan kriteria yang disepakati
- Pajangkan contoh lembar kerja dan bandingkan dengan hasil kelompok kelompok lain.
- Kriteria LK yang baik, antara lain:
  - Sesuai dengan tujuan pembelajaran
  - Mengembangkan KD/keterampilan-keterampilan yang relevan
  - Perintah ringkas dan jelas (LK mini, hasilnya maksimal).
  - Mengaktifkan siswa
  - Menggunakan pertanyaan terbuka, pertanyaan produktif dan *problem solving*
  - Menggunakan berbagai sumber belajar
  - Meningkatkan interaksi/kerjasama antar siswa
  - Meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah
  - Membuat siswa produktif dan kreatif.

## 15. Contoh-Contoh Lembar Kerja

### a) Harga BBM (untuk kelas 3 SD/MI)

Dibanding dengan Negara-negara lain, harga BBM Indonesia masih jauh lebih murah (lihat lampiran). Kenaikan harga BBM dunia merupakan salah satu alasan mengapa pemerintah menaikkan harga BBM di Indonesia.

Seperti biasa, suatu keputusan penting dapat menimbulkan perbedaan pendapat ada yang setuju dan ada yang tidak setuju. Masing-masing pihak mempunyai alasan yang kuat.

#### Tugas Kelompok

- Diskusikan dalam kelompok alasan-alasan dari kedua belah pihak!
- Bagaimana solusi permasalahan ini?
- Apa yang akan terjadi 20 tahun yang akan datang?

### b) Perbedaan Pengembangan Negara (untuk kelas 4 SD/MI)

Negara-negara di dunia sering diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yakni negara maju/kaya, negara sedang berkembang, dan negara terbelakang/miskin.

Tugas individu yang dilanjutkan dalam kegiatan/diskusi kelompok adalah:

- Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan atau membedakannya?
- Prinsip dasar kehidupan apa saja yang harus dibangun oleh penduduk/negara terbelakang/miskin agar sejajar dengan negara maju/kaya?
- Tantangan dan kendala apa saja yang dihadapi oleh negara terbelakang/miskin?
- Harus dimulai dari mana saja agar mampu merubah dan sejajar dengan negara maju?

#### Tugas Individu

- Andai kalian menjadi presiden atau menteri pada 30 tahun yang akan datang, apa yang akan kalian lakukan/kerjakan agar penduduk negara kita menjadi maju/kaya? (Buat minimal 3 halaman folio bergaris)!

### c) Sultan Agung Menyerang Batavia (untuk kelas 5 SD/MI)

Penjajahan Belanda di Indonesia selalu mendapat perlawanan di seluruh tanah air. Sebagai pimpinan tertinggi negara, Sultan Agung melihat bahaya yang mengancam keselamatan dan keamanan Kerajaan Mataram, karena VOC mulai mendirikan Benteng di Batavia. Oleh karena itu Sultan Agung memutuskan untuk menyerang Batavia.

#### Tugas Kelompok:

- Diskusikan dalam kelompok!
- Mengapa Sultan Agung menyerang Batavia?
- Apa saja persiapan yang dilakukannya?
- Apa kendala yang dihadapi dan bagaimana mengatasinya?
- Bagaimana strategi perang zaman itu?
- Mengapa kurang berhasil? Apa akibatnya?

### d) Perlawanan Indonesia Terhadap Penjajah (untuk kelas 6 SD/MI)

Dalam buku sejarah, informasi mengenai usaha perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajah sangat sedikit. Untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak, buatlah daftar pertanyaan mengenai:

1. Boleh pilih salah satu:
  - Zaman perang kemerdekaan (1945-1949)
  - Zaman pendudukan Jepang
  - Perang Diponegoro
2. Sultan Agung menyerang Batavia
3. Diskusikan, dari mana saja kamu akan memperoleh jawaban pertanyaanmu!
4. Buatlah klasifikasi informasi yang kamu dapatkan!
5. Bagaimana bentuk laporan yang akan kamu buat?

### e) Honduras (untuk kelas 7 SMP/MTs)

Honduras, salah satu negara di Amerika Latin termasuk negara yang sedang berkembang. Penduduknya banyak yang miskin dan kekurangan makan. Walaupun demikian, ekspor utama Honduras ke Amerika Serikat adalah apel, pisang, dan hasil pertanian lainnya.

## E. SERBA-SERBI

### Tugas

- Bagaimana pendapatmu mengenai hal ini?
- Bagaimana pendapat temanmu?

### f) Kayu Sebagai Sumber Kekayaan (untuk kelas 8 SMP/MTs)

Indonesia terkenal di seluruh dunia sebagai negara yang memiliki sumber kekayaan alam luar biasa. Sumber kekayaan alam kita ada yang bisa diperbaharui dan ada yang tidak. Semua kekayaan tersebut merupakan titipan dari anak cucu kita yang harus kita kelola dan lestarikan sebaik-baiknya.

### Tugas

- Diskusikan dalam kelompokmu, apa yang akan terjadi pada hutan di Kalimantan 20 –30 tahun yang akan datang?

### g) Pelestarian Kekayaan Alam (untuk kelas III SMP/MTs)

Indonesia terkenal di seluruh dunia sebagai negara yang memiliki sumber kekayaan alam luar biasa. Sumber kekayaan alam kita ada yang bisa diperbaharui dan ada yang tidak. Semua kekayaan tersebut merupakan titipan dari anak cucu kita yang harus kita kelola dan lestarikan sebaik-baiknya.

Menurut perkiraan para pakar, 20 tahun yang akan datang kita akan beralih dari negara pengekspor menjadi negara yang mengimpor minyak bumi.

### Tugas

- Diskusikan dalam kelompokmu apa dampaknya dari segi ekonomi, sosial dan politik
- Bagaimana sebaiknya mengantisipasi permasalahan tersebut?

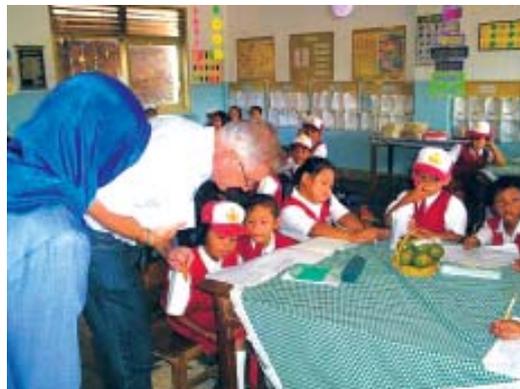
### h) Sultan Agung Menyerang Batavia (untuk kelas 9 SMP/MTs)

Sultan Agung menyerang Batavia merupakan salah satu tonggak sejarah perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajah. Untuk melaksanakan perang tersebut diperlukan persiapan sebaik-baiknya.

## E. SERBA-SERBI

### Tugas

- Lakukan permainan peran untuk menggambarkan persiapan yang diperlukan. Semua siswa harus terlibat. Tentukan sendiri siapa para pelakunya dan apa saja kegiatan yang dilakukan.  
**Catatan:** Pada waktu Sultan Agung memimpin sidang, pertanyaan apa yang diajukan kepada penasehatnya, panglima perang, dan para prajurit?
- Persoalan apa saja yang perlu diatasi?



JANGAN AMBIL ALIH TUGAS SISWA, AKIBATNYA?

PERIKSALAH KEMAJUAN  
BELAJAR SISWA SECARA  
TERUS MENERUS.



**Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM)** yang disebut **Pembelajaran Kontekstual** di SMP dan MTs bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kaya serta mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari. *(MBE - USAID)*